

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA SENAM DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2019/2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
NUR IRFANUDIN
NIM. 15604221059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA SENAM DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Disusun oleh:

Nur Irfanudin

NIM 15604221059

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

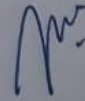
Yogyakarta, 07 November 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M. Pd.
NIP. 19620806 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Irfanudin

NIM : 15604221059

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Judul TAS : SURVEI SARANA DAN PRASARANA SENAM DI
SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN TEMON KABUPATEN
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2019/2020

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 07 November 2019
Yang Menyatakan,



Nur Irfanudin
NIM. 15604221059

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA SENAM DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Disusun oleh:

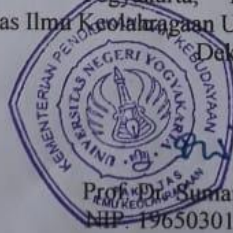
Nur Irfanudin
NIM. 15604221059

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 14 November 2019

Tim Penguji

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M. Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		23 / 12 / 2019
Nur Rohmah Muktiani, S. Pd., M. Pd. Sekretaris		26 / 12 / 2019
Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes. Penguji		23 / 12 / 2019

Yogyakarta, Desember 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
sesudah kesulitan ada kemudahan. (QS. Al Insyirah: 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku

ini untuk orang yang kusayangi:

1. Orang Tuaku, Bapak Sarman dan Ibu Susmiyati yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orangtua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orangtua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian, bapak ibuku.
2. Untuk teman-teman PGSD Penjas angkatan 2015, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayangku untuk kalian.

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA SENAM DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh:
Nur Irfanudin
NIM: 15604221059

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020. (2) Untuk mengetahui sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020 sudah memenuhi standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) atau belum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 Sekolah Dasar yang diambil dengan tehnik *sampling area*. Alat pengumpul data yang digunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori “baik” dengan persentase 28,78% dan kategori “kurang” dengan persentase sebanyak 71,22%. Sekolah dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo tidak ada yang memenuhi standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dikarenakan semua Sekolah Dasar tidak ada yang memiliki gelang-gelang dan tali senam/pita senam.

Kata Kunci: Sarana, Prasarana, Senam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Survei Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada prodi PGSD Penjas di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada kesempatan ini tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Pamuji Sukoco selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris dan Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
6. Kepala Sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Staf dan guru PJSD Negeri Se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang telah memberi bantuan guna memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Kepada teman-teman seperjuangan PGSD Penjas C 2015 yang telah menemani perjuangan selama saya menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Patut disadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna perbaikan dimasa yang akan datang serta peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, November 2019

Peneliti

Nur Irfanudin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Teori.....	9
1. Sarana dan Prasarana.....	9
2. Senam.....	21
3. Keterkaitan Sarana dan Prasarana dengan Pembelajaran Senam.....	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional.....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34

E. Tehnik Pengumpulan	36
1. Observasi	36
2. Dokumentasi	36
3. Wawancara	37
4. Instrumen Penelitian	37
F. Tehnik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Simpai	41
2. Bola Senam	42
3. Tongkat Senam 1 Meter	43
4. Gada	44
5. Tali Gantung	45
6. Bangku Swedia	46
7. Balok Senam	47
8. Tali Senam	48
9. Peti Loncat	49
10. Gelang-Gelang	50
11. Kuda Pelana	51
12. Kuda Lompat	52
13. Palang Sejajar	53
14. Palang Tunggal	54
15. Palang Bertingkat	55
16. Balok Keseimbangan	56
17. Matras	57
18. Janjang	58
19. Pengeras suara	59
20. Tape Recorder	60
21. Kaset/ CD Senam	61
22. Aula Senam	62
B. Pembahasan	63
1. Simpai	63
2. Bola Senam	64
3. Tongkat Senam 1 Meter	65
4. Gada	66
5. Tali Gantung	67
6. Bangku Swedia	68
7. Balok Senam	69
8. Tali Senam	70
9. Peti Loncat	71
10. Gelang-Gelang	72
11. Kuda Pelana	73
12. Kuda Lompat	74

13. Palang Sejajar	75
14. Palang Tunggal	76
15. Palang Bertingkat	77
16. Balok Keseimbangan	78
17. Matras	79
18. Janjang	80
19. Pengeras suara	81
20. Tape Recorder	82
21. Kaset/ CD Senam	83
22. Aula Senam	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Implikasi	91
C. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Tempat Bermain dan Berolahraga	12
Tabel 2 Standar Fasilitas Olahraga	13
Tabel 3 Standar Sarana dan Prasarana Senam	14
Tabel 4 Standar Sarana dan Prasarana	15
Tabel 5 Standar Proses Pendidikan Dasar	24
Tabel 6 Pembagian Sampel	35
Tabel 7 Kisi Kisi Instrumen	38
Tabel 8 Simpai	41
Tabel 9 Bola Senam	42
Tabel 10 Tongkat Senam 1 Meter	43
Tabel 11 Gada	44
Tabel 12 Tali Gantung	45
Tabel 13 Bangku Swedia	46
Tabel 14 Balok Senam	47
Tabel 15 Tali Senam	48
Tabel 16 Peti Loncat	49
Tabel 17 Gelang-Gelang	50
Tabel 18 Kuda Pelana	51
Tabel 19 Kuda Lompat	52
Tabel 20 Palang Sejajar	53
Tabel 21 Palang Tunggal.....	54
Tabel 22 Palang Bertingkat	55
Tabel 23 Balok Keseimbangan	56
Tabel 24 Matras	57
Tabel 25 Janjang	58
Tabel 26 Pengeras Suara	59
Tabel 27 Tape Recorder	60
Tabel 28 Kaset/ CD Senam	61
Tabel 29 Aula	62
Tabel 30 Rangkuman Hasil Observasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Simpai	63
Gambar 2 Bola Senam	64
Gambar 3 Tongkat Senam 1 Meter	65
Gambar 4 Gada	66
Gambar 5 Tali Gantung	67
Gambar 6 Bangku Swedia.....	68
Gambar 7 Balok Senam	69
Gambar 8 Tali Senam	70
Gambar 9 Peti Loncat	71
Gambar 10 Gelang-Gelang	72
Gambar 11 Kuda Pelana.....	73
Gambar 12 Kuda Lompat	74
Gambar 13 Palang Sejajar	75
Gambar 14 Palang Tunggal.....	76
Gambar 15 Palang Bertingkat	77
Gambar 16 Balok Keseimbangan	78
Gambar 17 Matras	79
Gambar 18 Janjang	80
Gambar 19 Pengeras Suara	81
Gambar 20 Tape Recorder	82
Gambar 21 Kaset/ CD Senam	83
Gambar 22 Aula	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan pastilah memiliki tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Salah satu bidang yang dipelajari dalam jenjang Sekolah Dasar adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang penting dalam membantu mengembangkan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar dan sehat. Sudarmono (2013:175) menyatakan bahwa tujuan dari PJOK tidak hanya untuk mengembangkan dari segi jasmani saja, akan tetapi juga untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada siswa meliputi perkembangan pengetahuan, penalaran dan perkembangan emosional. Sehingga dapat diartikan bahwa tujuan dari PJOK tidak hanya untuk mengembangkan dari segi fisiknya saja tetapi juga pada perkembangan psikisnya.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki banyak materi yang diajarkan di antaranya adalah atletik, aquatik, dan gymnastik (senam). Mahendra (2000:9) menyatakan bahwa senam merupakan latihan tubuh yang dilakukan di lantai dengan alat yang dirancang untuk tujuan meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi serta kontrol tubuh. Dalam hal ini senam di bagi menjadi beberapa cabang sebagai berikut : a) Senam artistik, b) Senam Ritmik Sportif, c) Senam Akrobatik, d) Senam Aerobik Sport, e) Senam Trampoline, dan f) Senam Umum (Mahendra, 2000:12). Proses pembelajaran

senam dapat berjalan dengan lancar karena didukung dari berbagai faktor. Adapun faktor tersebut adalah faktor yang berasal dari dalam individu dan dari luar individu. Faktor yang berasal dari dalam individu misalnya minat, bakat, potensi, motivasi dan sikap. Faktor yang berasal dari luar individu misalnya guru, kurikulum, sarana dan prasarana lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat (Sukiyandari dan Kardiyono, 2015: 1).

Salah satu penunjang kegiatan belajar-mengajar senam adalah sarana dan prasarana yang memadai. Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Begitu juga dengan pembelajaran senam, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar senam. Namun pada kenyataannya masih banyak keterbatasan sarana dan prasarana yang belum memenuhi keperluan pendidikan.

Belum terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran senam akan membuat proses pembelajaran menjadi kurang lancar dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai. Hasil pra observasi di Sekolah Dasar Negeri Palihan Lor ditemukan bahwa sarana dan prasarana untuk pembelajaran senam masih belum mencukupi secara kuantitas sehingga pembelajaran menjadi kurang lancar. Adapun untuk simpai memiliki 6 buah dalam kondisi layak pakai dan 3 buah dalam kondisi tak layak pakai. Kurangnya simpai mengakibatkan siswa harus

menunggu untuk mendapatkan giliran memakainya saat proses pembelajaran senam. Untuk bola senam mempunyai 7 buah dengan kondisi layak pakai 1 diantaranya tidak layak pakai, tongkat senam mempunyai 13 buah dengan kondisi layak pakai dan 2 buah dalam kondisi tak layak pakai. Untuk matras mempunyai 2 buah dalam kondisi layak pakai dan 1 buah tak layak pakai dengan ukuran 1,5 x 3 meter. Kerusakan pada matras diantaranya sobek dan sudah cukup keras untuk digunakan. Untuk pengeras suara memiliki 1 buah yang layak pakai dan 1 buah yang tak layak pakai. Sedangkan untuk aula senam sekolah menggunakan aula serba guna jadi aula tersebut bisa digunakan untuk kegiatan lainnya termasuk kegiatan senam.

Hasil pra observasi di Sekolah Dasar Maarif Nurul Jannah sebagai berikut untuk senam mempunyai simpai 5 buah dalam kondisi layak pakai dan 3 buah dalam kondisi tak layak pakai, simpai tersebut terbuat dari bambu yang dililitkan satu sama lain sehingga membentuk lingkaran. Dengan jumlah terbatas mengakibatkan siswa harus menunggu untuk bergantian menggunakan simpainya. Untuk bola senam memiliki 7 buah dalam kondisi layak pakai dan 2 buah dalam kondisi tak layak pakai. Untuk tongkat senam memiliki 18 buah dalam kondisi baik atau layak pakai. Untuk matras memiliki 1 buah yang layak pakai dan satu buah yang tak layak pakai. Ukuran untuk matras tersebut adalah 1,5 x 3 meter. Dengan jumlah yang hanya 1 mengakibatkan pembelajaran terganggu, siswa harus menunggu cukup lama untuk bergantian menggunakan matras tersebut. Untuk pengeras suara dan tape recorder masing masing memiliki 1 buah dengan kondisi layak pakai. Untuk kaset CD memiliki 2 buah yang layak pakai dan 1

buah yang tak layak pakai. Sedangkan untuk aula, Sekolah Dasar Maarif Nurul Jannah memiliki aula umum yang bisa dipakai untuk menunjang kegiatan sekolah termasuk dengan pembelajaran senam.

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan yang diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Sarana dan Prasarana senam untuk tingkat Sekolah Dasar minimum mempunyai sarana dan prasarana senam sebagai berikut : matras , peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal gelang gelang, pengeras suara, dan tape recorder. Jika dilihat dari hasil pra observasi untuk Sekolah Dasar Palihan Lor dan Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah belum memenuhi standar BSNP karena kedua sekolah tersebut tidak memiliki peti loncat, tali loncat, palang tunggal dan gelang gelang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Sekolah Dasar Palihan Lor dan Sekolah Dasar Maarif Nurul Jannah menyatakan bahwa beliau masih kesulitan dalam menyiapkan sarana dan prasarana senam. Adapun kendala yang dialami guru sebagai berikut : usia guru yang sudah tua mengakibatkan guru tidak up to date dalam memperbarui perencanaan sekaligus pencatatan kondisi sarana prasarana dan terkadang materi senam yang disampaikan tidak sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran sehingga guru pun tidak menyesuaikan sarana senam yang digunakan sesuai dengan RPP tersebut. Dengan memenuhi sarana dan prasarana sesuai kuantitas dan kualitas yang dibutuhkan sangatlah penting. Pengadaan sarana dan prasarana senam yang ideal akan menunjang pembelajaran senam, sarana dan prasarana yang kurang lengkap berakibat dengan tertundanya

materi pembelajaran, kerugiaan waktu pembelajaran serta tenaga yang dibutuhkan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti berusaha mencari kebenaran yang sebenarnya di lapangan. Berdasarkan hal itu peneliti mengangkat masalah tersebut dalam suatu penelitian dengan berpedoman pada standar Badan Standar Nasional Pendidikan yaitu Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang survei sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat dipaparkan peneliti sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.
2. Guru tidak melakukan pencatatan dan evaluasi sarana dan prasarana senam
3. Kurang sesuaiannya pembelajaran senam dengan rencana Pelaksanaan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan perlu dibatasi agar tidak terlepas dari inti penelitian dan mengingat keterbatasan waktu maka peneliti fokus pada penelitian sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seperti apa kondisi sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Apakah sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020 sudah memenuhi standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020 sudah memenuhi standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) atau belum.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Teoritis
 - a. Sebagai gambaran keadaan serta kelengkapan sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020.
 - b. Bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana senam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan FIK UNY.
2. Praktis
 - a. Peneliti
Menjadikan sebuah pengalaman yang bermanfaat serta dapat menjadi sumber wawasan tentang penelitian ini dan secara nyata mampu menjawab masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.
 - b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran senam.
 - c. Bagi Sekolah
Agar pihak sekolah melakukan pencatatan dan monitoring sarana dan prasarana senam dalam jangka waktu tertentu, agar pihak sekolah melengkapi

sarana dan prasarana senam serta sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk lebih memperhatikan serta merawat sarana dan prasarana senam

d. Instansi Terkait

Sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Dikpora Kabupaten Kulonprogo, agar lebih memperhatikan kualitas dan kuantitas maupun keadaan sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se Kecamatan Temon, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Teori

1. Sarana dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan alat, bahan dan perabot yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari yang mudah dipindahkan. Sarana adalah hal yang penting dalam memberikan motivasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat melakukan aktivitas olahraga secara maksimal dan tujuan aktivitas dapat tercapai. Suryobroto (2004:4) menyatakan bahwa sarana merupakan segala sesuatu yang berbentuk benda yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang meliputi barang bergerak maupun barang yang tidak bergerak. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:999) menyatakan bahwa sarana merupakan segala sesuatu yang dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan maksud tertentu. Soepartono (2000:6) mengemukakan bahwa sarana olahraga adalah terjemahan dari "*facilities*" yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Saryono (2008: 35) sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah segala sesuatu baik berupa alat, bahan atau perabot yang mudah dipindah agar proses belajar mengajar dapat tercapai secara maksimal dengan tujuan atau maksud tertentu.

Dalam olahraga prasarana dapat didefinisikan sebagai suatu alat yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Prasarana dapat diartikan sebagai perangkat yang tidak langsung menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran (Ibrahim, 2004:12). Suryobroto (2004: 4) berpendapat bahwa prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa prasarana adalah segala sesuatu yang mempermudah proses pembelajaran yang sifatnya cenderung permanen.

Sarana dan prasarana menjadi sebuah kebutuhan dalam pembelajaran jika aktivitas dilakukan dengan jumlah orang yang banyak, karena keberadaan sarana dan prasarana sangat membantu proses aktivitas fisik terutama pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut dalam proses pembelajaran sangat penting, karena tanpa ada sarana dan prasarana pembelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan dapat menjadi penghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Keberadaan sarana dan prasarana sangat dianjurkan karena pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dilakukan dengan realita, dengan arti bahwa kegiatan yang dilakukan nyata dan benar adanya karena pembelajaran olahraga adalah sebuah kegiatan yang dilakukan secara langsung menggunakan fisik, sehingga keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dan membantu.

b. Standar Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana olahraga memiliki standar yang harus terpenuhi baik secara kualitas dan kuantitas. Berdasarkan Standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) standar sarana dan prasarana: adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Permendiknas nomor 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

- 1) Tempat bermain dan olahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara dan ekstrakurikuler.
- 2) Rasio minimum luas bermain dan olahraga adalah 3m^2 / peserta didik. Jika jumlah peserta didik kurang dari 334 orang, maka luas minimum tempat bermain dan olahraga adalah 1000 m^2
- 3) Di dalam luas tersebut harus terdapat tempat berolahraga minimum $30\text{ m} \times 20\text{ m}$ yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda yang mengganggu kegiatan berolahraga.
- 4) Sebagian tempat bermain ditanami pohon penghijauan.

- 5) Tempat bermain dan berolahraga diletakkan ditempat yang paling sedikit mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- 6) Tempat bermain dan berolahraga tidak digunakan sebagai tempat parkir.
- 7) Tempat bermain dan berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Jenis, Rasio, dan Deskripsi Tempat Bermain dan Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Pendidikan		
	a) Tiang Bendera	1 pc/ sekolah	Tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
	b) Bendera	1 pc/ sekolah	Ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku
	c) Peralatan Bola Voli	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
	d) Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
	e) Peralatan Senam	1 set/sekolah	Minimum : Matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastic, tongkat, palang tunggal, gelang-gelang
	f) Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum : lembing, cakram, pelurum tongkat estafet, dan bak loncat.
	g) Peralatan Seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan
	h) Peralatan Keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan
2	Perlengkapan Lain		
	a) Pengeras Suara	1 set/sekolah	
	b) Tape Recorder	1 set/sekolah	

(Sumber: Permendiknas nomor 24 tahun 2007)

Soepartono (2000:13-14) menyatakan bahwa standar fasilitas olahraga yang berada di sekolah menurut Dikluspora sebagai berikut :

Tabel 2
Standar Fasilitas Olahraga

Jumlah Kelas/ Siswa	Kebutuhan Sarana Sekoh	Kebutuhan Prasarana Olahraga	Jenis Prasarana Olahraga yang disediakan
Minimum 5 kelas/(125 siswa)	1250 m ²	(I) 1100 m ²	- Lapangan oahraga serbaguna (15x 30) m ² - Atletik 500 m ²
6-10 kelas	8 m ² / siswa	(II) 1400 m ²	- Bangsa terbuka (12.5x 25) m ² dengan tinggi 6m
11-12 kelas	8m ² /siswa	(III) 2000 m ²	- Lapangan serba guna + atetik - Bangsal terbuka - Lapangan voli/basket - Lapangan lain (5x 30) m ²
20 (di atas 20 kelas minimum 500 siswa)	10m ² / siswa		Lapangan serba guna (20x40) m ²

Tabel di atas menunjukkan prasarana yang standar, tetapi untuk pendidikan jasmani sarana maupun prasarana yang ada tidak harus dengan ukuran standar tetapi dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa dari siswa yang berada di sekolah tersebut.

Adapun standar sarana dan prasarana senam berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 3
Standar Sarana dan Prasarana Senam

No		Deskripsi	Rasio
1	Perlengkapan Senam	Minimum : Matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal dan gelang gelang.	-
2	Perlengkapan lain	Pengeras suara	1 set/ sekolah
		Tape Recorder	1 set/ sekolah

Berdasarkan tabel di atas yang mengacu pada Permendiknas nomor 24 tahun 2007 rasio untuk perlengkapan senam seperti matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal dan gelang gelang tidak diterangkan jumlah yang harus dimiliki sekolah. Soekatamsi dan Srihati (1996: 5-60) menyatakan bahwa standar sarana dan prasarana senam sebagai berikut :

Tabel 4
Standar Sarana dan Prasarana

N O	SARANA DAN PRASARANA	IDEAL PEMAKAI AN
1	1 matras/ 6 buah per kelas	4 siswa
2	1 hoop rotan/ 16 buah per kelas	2 siswa
3	1 tali lompat/ 16 buah per kelas	2 siswa
4	1 peti lompat/ 2 peti lompat per kelas	16 siswa
5	1 palang tunggal	-
6	1 palang bertingkat	-
7	2 tape recorder	-
8	2 kaset senam	-

c. Tujuan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana berguna untuk memperlancar proses pembelajaran olahraga senam. Ketika sarana dan prasarana tidak seimbang dengan jumlah siswa maka proses pembelajaran menjadi terhambat sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai secara maksimal. Suryobroto (2004: 5) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani bertujuan untuk:

- 1) Memperlancar proses pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana memperlancar atau memotivasi siswa dalam bersikap, berpikir, dan melakukan aktifitas.
- 2) Memudahkan gerakan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka akan memperlancar siswa dalam melakukan aktivitas pendidikan jasmani.
- 3) Menjadi tolak ukur keberhasilan. Maksudnya siswa dengan adanya sarana prasarana akan mudah untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Misalnya alat ukur dalam lompat tinggi dan stopwatch.
- 4) Menarik perhatian siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka akan menarik perhatian siswa untuk melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan alat.

d. Prasyarat Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana olahraga harus mempunyai kriteria tertentu yang harus terpenuhi sebelum digunakan mendukung proses pembelajaran. Suryobroto (2004: 16) mengemukakan bahwa syarat sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah :

- 1) Aman. Unsur keamanan merupakan unsur paling pokok dalam pembelajaran pendidikan jasmani artinya keamanan dalam pembelajaran pendidikan merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain.
- 2) Mudah dan murah. Maksudnya adalah sarana dan prasarana tersebut mudah didapat/disiapkan/diadakan, dan jika membeli tidak mahal harganya, namun juga tidak mudah rusak.
- 3) Menarik. Dalam artian siswa senang dalam menggunakannya.
- 4) Memacu untuk bergerak. Dengan adanya sarana dan prasarana maka siswa akan lebih semangat untuk bergerak karena menimbulkan tantangan bagi siswa.
- 5) Sesuai dengan kebutuhan. Dalam menyediakan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau penggunaanya serta tingkat kemampuan dari siswa.
- 6) Sarana dan prasarana disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya.
- 7) Tidak mudah rusak. Artinya jangan sampai sarana dan prasarana pendidikan hanya dapat digunakan satu kali atau dua kali dalam proses pembelajaran.
- 8) Sesuai dengan lingkungan. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana senam bukan hanya menarik secara visual namun aman dan nyaman untuk digunakan siswa serta sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana adalah menyangkut orang yang berwenang dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang disebut administrasi perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dimana tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memberikan layanan secara profesional.

Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana olahraga menurut Kompri (2004: 198) adalah:

- 1) Mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana olahraga melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati. Semua perlengkapan yang didapatkan sekolah adalah sarana dan prasarana yang berkualitas tinggi, sesuai kebutuhan sekolah dengan dana yang efisien.
- 2) Mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana olahraga secara tepat dan efisien.
- 3) Mengupayakan sarana dan prasarana olahraga di sekolah, sehingga keberadaan selalu dalam kondisi siap pakai saat diperlukan oleh semua personil.

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga menurut Kompri (2004: 198) sebagai berikut :

- 1) Prinsip pencapaian tujuan yaitu sarana dan prasarana olahraga di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan digunakan oleh guru maupun siswa dalam rangka pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah.
- 2) Prinsip efisiensi yaitu pengadaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama dan harga yang murah. Pemakaian sarana dan prasarana harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan waktu dan penggunaan barang.
- 3) Prinsip administratif yaitu pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah harus memperhatikan undang-undang peraturan, intruksi dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.
- 4) Prinsip kejelasan atau tanggung jawab yaitu pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah harus komunikasikan kepada staff maupun karyawan sekolah yang mampu bertanggung jawab.
- 5) Prinsip kekohesifan yaitu pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah itu harus diterapkan dalam bentuk proses kerja sekolah yang kompak.

Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana menurut Kompri (2004: 198) sebagai berikut :

- 1) Penentuan kebutuhan, sebelum mengadakan alat-alat tertentu atau sarana dan prasarana yang lain lebih dulu harus melalui prosedur observasi yaitu melihat kembali kekayaan yang telah ada. Dengan demikian baru bisa ditentukan sarana apa yang diperlukan berdasarkan kepentingan olahraga sekolah itu.

- 2) Proses pengadaan, pengadaan sarana olahraga ada beberapa kemungkinan yang bisa ditempuh seperti pembelian dengan biasa pemerintah, pembelian dengan biaya dari SPP, bantuan dari komite sekolah dan bantuan dari masyarakat lainnya.
- 3) Pemakaian, penggunaan barang habis dipakai harus secara maksimal dan dipertanggungjawabkan.
- 4) Pengurusan dan pencatatan, dengan disediakan administrasi berupa buku inventaris, buku pembelian, buku penghapusan dan kartu barang
- 5) Perencanaan dan analisis kebutuhan, yaitu merinci rancangan pembelian, rehabilitas, distribusi, sewa atau pembuatan peralatan dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Penganggaran yaitu menentukan perincian dana yang diperlukan serta menetapkan program prioritas sesuai dengan kondisi biaya yang tersedia.
- 7) Pengadaan yaitu upaya sekolah dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sebagaimana yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan dan penganggaran.
- 8) Pemeliharaan, yaitu upaya untuk mengusahakan agar kondisi sarana dan prasarana yang tersedia tetap dalam kondisi baik, dengan cara merawat dan menyempurnakan.
- 9) Inventarisasi, yaitu upaya mencatat dan menyusun daftar inventaris sarana dan prasarana yang tersedia.
- 10) Penghapusan, yaitu menghapus daftar inventaris barang-barang yang sudah tidak dapat digunakan lagi sesuai dengan peraturan yang ada.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Sekolah

Pengadaan sarana dan prasarana senam diadakan sesuai dengan hasil evaluasi dan pencatatan yang dilakukan oleh guru. Terkendalanya pengadaan sarana dan prasarana dapat dipengaruhi dari beberapa faktor. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi sarana dan prasarana yang ada di sekolah menurut Wirawan (2010:28) sebagai berikut :

- 1) Keadaan Ekonomi Sekolah. Keadaan ekonomi yang kurang mengakibatkan sulit untuk membeli sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran olahraga. Sementara bidang pendidikan yang lain juga membutuhkan dana dalam pelaksanaan belajar mengajar.
- 2) Kurangnya Sarana dan Prasarana yang ada. Pembelian sarana dan prasarana yang kurang mendapatkan perhatian dari pihak sekolah sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat.
- 3) Jumlah Siswa. Jumlah siswa yang terlalu banyak yang tidak seimbang dengan jumlah sarana dan prasarana yang ada sehingga mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pendidikan jasmani.

2. Senam

a. Pengertian Senam

Senam merupakan aktifitas fisik yang membantu mengoptimalkan perkembangan manusia. Soekarno (2000:31) mengemukakan bahwa senam berasal dari bahasa Inggris yaitu *gymnastics* atau bahasa Belanda *gymnastiek*. *Gymnastics* mempunyai arti yang berasal dari bahasa Yunani yaitu telanjang. Menurut Margono (2013) ada zaman dahulu senam dilakukan dengan telanjang, hal itu bertujuan agar gerakan dapat dilakukan secara sempurna. Senam merupakan aktivitas olahraga yang melibatkan anggota tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja dan terencana yang disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menambah nilai-nilai spiritual (Mahendra, 2000:13). Senam merupakan olahraga yang menuntut gerakan kelenturan, keharmonisan serta kerapian. Soekarno, (2000: 32) mengemukakan bahwa senam adalah latihan tubuh yang terencana secara sadar, disusun secara sistematis untuk membentuk dan mengembangkan anggota gerak secara keseluruhan dan harmonis. Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa senam adalah latihan fisik yang dirancang secara sistematis dan terencana untuk mengembangkan kekuatan dan koordinasi anggota tubuh guna mengoptimalkan perkembangan manusia.

b. Macam-macam Senam

Senam dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori. FIG (*Federation Internationale de Gimnastique*) dalam Mahendra (2000:12) membagi senam menjadi 6 macam yaitu:

1) Senam Artistik (*Artistic Gymnastics*)

Senam artistik diartikan sebagai senam yang menggabungkan aspek tumbling dan akrobatik untuk mendapatkan efek-efek artistik dari gerakan-gerakan yang dilakukan.

2) Senam Ritmik Sportif (*Sportif Rhythmic Gymnastics*)

Senam ritmik sportif adalah senam yang dikembangkan dari senam irama sehingga dapat diperbandingkan. Komposisi gerak yang diantarkan melalui tuntunan irama music dalam menghasilkan gerak-gerak tubuh dan alat artistik, menjadi ciri senam ritmik sportif ini.

3) Senam Akrobatik (*Acrobatic Gymnastics*)

Senam akrobatik adalah senam yang mengandalkan akrobatik dan tumbling, sehingga latihannya banyak mengandung salto dan putaranya harus mendarat ditempat-tempat yang sulit.

4) Senam Aerobik Sport (*Sports Aerobic*)

Senam aerobik sport merupakan pengembangan dari senam aerobic. Agar pantas diperbandingkan, latihan-latihan senam aerobic yang berupa tarian atau kalistenik tertentu digabung dengan gerakan-gerakan akrobatik yang sulit

5) Senam Trampoline

Senam trampoline adalah pengembangan dari satu bentuk latihan yang dilakukan diatas trampoline. Trampoline adalah sejenis alat pantul yang terbuat dari rajutan kain yang dipasang pada kerangka besi terbentuk segi empat, sehingga memiliki daya pantul yang sangat besar.

6) Senam Umum (*General Gymnastics*)

Senam umum adalah sejenis senam diluar kelima jenis senam diatas. Dengan demikian senam-senam seperti aerobic, senam pagi, SKJ, senam wanita, termasuk kedalam senam umum.

c. Ruang Lingkup Senam

Senam terdiri dari beberapa unsur gerakan yang harmonis. Mahendra (2000:17) menyatakan bahwa ruang lingkup senam meliputi berbagai kegiatan yang tidak lepas dari ciri-ciri berikut:

- 1) Apik, rapi dan anggun.
- 2) Gerakannya ritmis dan harmonis. Gerakan senam menuntut keseragaman anggota gerak tubuh yang akan membentuk gerakan yang menarik.
- 3) Banyak menggunakan kemampuan fisik dan kemampuan motorik yang kaya
- 4) Menggunakan gerakan yang melatih kelentukan
- 5) Menggunakan kegiatan yang menantang anak berjuang melawan dirinya sendiri. Terkadang dalam senam
- 6) Menggunakan kegiatan-kegiatan gerak yang ekspresi

d. Standar Pembelajaran Senam Tingkat Sekolah Dasar

Tabel 3
STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR
Muatan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada
SD/MI/SDLB/PAKET A

Tingkat Kompetensi	Standar Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Pendidikan Sekolah Dasar Kelas I-VI	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui konsep dan mempraktikkan pola gerak dasar dan variasi gerak dasar - Mengetahui dan Mempraktikkan pola gerak dasar dan variasi gerak dominan statis pada olahraga senam. - mengetahui dan mempraktikkan pola gerak dasar dan variasi gerak ritmik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gerak dasar dan variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, manipulatif. - Aktivitas fisik senam: bertumpu dengan 2 tangan, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan satu kaki serta meregangkan kedua tangan ke atas dengan kedua kaki jinjit. - Aktivitas fisik ritmik melalui: gerak lokomotor dan non lokomotor.
	<ul style="list-style-type: none"> -Mengetahui konsep dan mempraktikkan gerak dasar dan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis. - mengetahui dan mempraktikkan gerak ritmik dengan menggunakan dan tanpa musik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gerak dasar dominan statis dan dinamis pada aktivitas senam: handstand, kayang, meroda, roll ke depan dan ke belakang. - Aktifitas Ritmik: gerak lokomotor dan non lokomotorberirama dan harmonis serta terkoordinasi.
	Mengetahui dan mempraktikkan gerak ritmik dengan menggunakan dan tanpa musik.	Aktivitas Ritmik: gerak lokomotor dan non-lokomotor berirama dan harmonis serta terkoordinasi.
	<ul style="list-style-type: none"> -Memahami konsep mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis. -Memahami konsep dan mempraktikkan gerak kombinasi dan rangkaian gerak ritmik. 	<ul style="list-style-type: none"> Gerak dominan statis dan dinamis pada aktivitas senam seperti melompat, meregang, menggantung, mengayun, meniti, mendarat dan rangkai gerak senam lantai. -Aktivitas fisik Rangkaian gerakan ritmik/tari bertema budaya daerah dan nasional.

(Sumber: Permendikbud nomor 22 tahun 2016)

e. Manfaat Senam

Kegiatan senam dapat bermanfaat bagi manusia yaitu manfaat bagi fisik dan manfaat bagi mental manusia.

1) Manfaat Mental

Anak dituntut berfikir sendiri tentang pengembangan keterampilannya. Maka anak harus mampu menggunakan kemampuan berfikirnya sendiri secara kreatif melalui pemecahan masalah-masalah yang ada pada gerakan senam. Dengan berfikir tersebut diharapkan anak dapat berkembang kemampuan mentalnya. Mahendra (2000:15) terdapat sumbangan yang banyak dari program senam yaitu konsep diri. Ini akan terwujud karena dalam senam menyediakan begitu banyak pengalaman dimana anak mampu mengontrol tubuhnya dengan keyakinan dan tingkat keberhasilan yang tinggi, maka dapat memungkinkan untuknya membentuk konsep diri yang baik.

2) Manfaat fisik

Kegiatan senam dapat bermanfaat bagi kesehatan fisik maupun komponen gerak. Anak yang terlibat dalam kegiatan senam akan berkembang daya otot, kekuatan, koordinasi, kelincahan dan keseimbangannya.

3. Keterkaitan Sarana dan Prasarana dengan Pembelajaran Senam

Kebutuhan alat dan fasilitas olahraga senam sangat menunjang kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Departemen Pendidikan Nasional dalam Peraturan Pemerintah Pasal 42 tahun 2005 menyatakan bahwa :

- a) Setiap satuan pendidikan jasmani wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang menunjang untuk proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- b) Setiap satuan pendidikan jasmani wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang atau tempat lain untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan

Sarana dan prasarana senam dapat diklasifikasikan menurut jenis kelamin dan jenis senam. Penggunaan sarana atau alat senam tentunya dibedakan antara laki laki dan perempuan serta di sesuaikan dengan jenis senam yang sedang diajarkan. Suryobroto (2004:82) membagi sarana dan prasarana senam sesuai dengan jenis kelamin yaitu pria dan wanita. Adapun sarana prasarana yang digunakan oleh laki-laki dalam olahraga senam, yaitu *ring* (gelang), *parallel bar* (palang sejajar), *horse vault* (kuda lompat), *horizontal bar* (palang tunggal) dan *pomme horse* (kuda pelana). Sedangkan wanita adalah *asymmetrical bars*, *beam*,

dan *horse vault* (kuda lompat). Sedangkan Mahendra (2010:12) membagi sarana dan prasarana sesuai dengan klasifikasi senam, adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Senam artistic sebagai berikut: lantai (*floor exercises*), kuda pelana (*pommel horse*), gelang (*rings*), kuda lompat (*vaulting horse*), palang sejajar (*parallel bars*), palang tunggal (*horizontal bar*), palang bertingkat (*uneven bars*), dan balok keseimbangan (*balance beam*).
- b. Senam ritmik sportif sebagai berikut : bola (*ball*), pita (*ribbon*), tali (*rope*), simpai (*hoop*), dan gada (*clubs*).
- c. Senam akrobatik.
- d. Senam trampoline. Alat yang dibutuhkan dalam senam trampoline adalah trampoline.
- e. Senam umum.

Adapun standar sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007 adalah minimum mempunyai peralatan sebagai berikut : **matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang-gelang, pengeras suara dan tape recorder.** Dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga senam dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan membeli atau menyewa. Apabila satuan pendidikan ingin membeli sarana atau prasarana sebaiknya mempertimbangkan harga yang tidak mahal, perawatan yang mudah, menarik dan lainnya (Suryobroto, 2004:16).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, telah banyak ditemukan penelitian yang bertema sarana dan prasarana olahraga, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Teguh Wirawan Tahun 2010 yang berjudul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Pelaksanaan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Ajaran 2009/2010”. Penelitian ini merupakan penelitian skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin Kecamatan Padurungan Kota Semarang Tahun Ajaran 2009/2010 rata-rata masih kurang mendukung untuk melaksanakan pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan secara layak. Letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lokasi penelitian. Secara keseluruhan penelitian ini terfokus kepada olahraga secara umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terfokus ke olahraga senam.

Penelitian kedua dilakukan oleh Erfan Nugroho Tahun 2017 yang berjudul “Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP N Se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini merupakan penelitian skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam mplementasi kurikulum 2013 di SMP N Se-Kabupaten Sleman. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP N Se-Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa, kategori baik sekali 6.45%, kategori baik sebanyak 19.35%, kategori cukup sebanyak 45.16%, kategori kurang sebanyak 22% , dan kategori kurang sekali sebanyak 6.45%. pada intinya penelitian ini berada pada kategori cukup terhadap kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam tingkat implementasi kurikulum 2013. Letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lokasi penelitian. Secara keseluruhan penelitian ini terfokus kepada olahraga secara umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terfokus ke olahraga senam.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ryandani Pambayu pada Tahun 2018 yang berjudul “Faktor-Faktor yang mendukung kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Faktor kemampuan guru dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu sebanyak 8 guru (100%) berkategori sangat tinggi, 2) Faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi

sarana dan prasarana yaitu sebanyak 6 guru (75%) berkategori sangat tinggi, 2 guru (25%) berkategori rendah, 3) Faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu sebanyak 6 guru (75%) termasuk sangat tinggi, 2 guru (25%) termasuk rendah. Letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lokasi penelitian, walaupun masih satu kabupaten namun berbeda kecamatannya. Secara keseluruhan penelitian ini terfokus kepada olahraga secara umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terfokus ke olahraga senam.

C. Kerangka Berpikir

Sarana merupakan segala sesuatu alat maupun perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga. Belum terpenuhinya sarana olahraga senam menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Contoh dari sarana untuk pembelajaran senam yaitu : matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat dan lain-lain. Prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Prasarana olahraga senam yang belum terpenuhi dapat menghambat proses belajar mengajar senam. Prasarana olahraga senam terdiri dari aula (hall) dan lapangan.

Pengadaan sarana dan prasarana olahraga senam telah di atur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007. Peraturan tersebut seharusnya digunakan sebagai standar atau acuan mengenai standar sarana dan prasarana olahraga senam baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Ketidaksesuaian sarana dan prasarana olahraga senam dalam peraturan tersebut

dapat mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan efisien dan efektif. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin mengetahui keadaan sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk angka (Sugiono, 2008:23). Penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2014:62). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei adalah pendekatan penelitian yang umumnya digunakan untuk pengumpulan data atau informasi yang luas dan banyak (Arikunto, 2006:152). Sedangkan Sugiyono, (2017: 48) mengemukakan bahwa metode survei adalah sebagai berikut “

Metode penelitian Survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, tehnik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung di generalisasikan”

Dapat disimpulkan bahwa survei adalah metode pengumpulan data dengan cakupan data yang luas. Penelitian ini menggambarkan tentang survei keadaan sarana dan prasarana senam yang berada di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2019/2020.

B. Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan konsep yang mempunyai nilai yang bervariasi yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat diamati atau diukur nilainya (Silaen dan Widiyono, 2013: 69). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah keadaan atau kondisi yang sebenarnya terkait sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020 yang diamati secara langsung dengan bantuan lembar observasi. Sedangkan sarana dan prasarana yang diamati sebagai berikut : simpai, bola senam, tongkat senam 1 meter, gada, tali gantung, bangku swedia, balok senam, tali senam, peti loncat, gelang gelang, kuda pelana, kuda lompat, palang sejajar, palang tunggal, palang bertingkat, balok keseimbangan, matras, janjang, pengeras suara, tape recorder, kaset/ CD senam dan aula senam.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 27 Sekolah Dasar yang terdiri dari 21 Sekolah Dasar berstatus Negeri dan 6 Sekolah Dasar berstatus Swasta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di awal bulan Maret sampai Juli tahun 2019.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan dan dipelajari lebih lanjut serta akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 27 Sekolah Dasar.

2. Sampel

Sampel (n) adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu yang dapat diukur atau diamati karakteristiknya kemudian ditarik kesimpulan yang dapat mewakili populasi (Silaen dan Widiyono, 2013:87). Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *sampling area*. *Sampling area* merupakan pengambilan data berdasarkan area atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini area yang di maksud adalah Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon baik yang berstatus negeri maupun swasta.

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 27 Sekolah Dasar, adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 6
Pembagian Sampel

NO	NAMA SEKOLAH	STATUS
1	SD Negeri 1 Glagah	Negeri
2	SD Negeri 2 Glagah	Negeri
3	SD Negeri 3 Glagah	Negeri
4	SD Negeri Demen	Negeri
5	SD Negeri Jangkaran	Negeri
6	SD Negeri Janten	Negeri
7	SD Negeri Kaligintung	Negeri
8	SD Negeri Kalisari	Negeri
9	SD Negeri Karangwuluh	Negeri
10	SD Negeri Kebonrejo	Negeri
11	SD Negeri Kedundang	Negeri
12	SD Negeri Kulur	Negeri
13	SD Negeri Ngentak	Negeri
14	SD Negeri Palihan Lor	Negeri
15	SD Negeri Panginan	Negeri
16	SD Negeri Pasir Mendit	Negeri
17	SD Negeri Plumbon	Negeri
18	SD Negeri Temon	Negeri
19	SD Negeri Temon Kulon	Negeri
20	SD Negeri Trukan	Negeri
21	SD BOPKRI Palihan	Swasta
22	SD BOPKRI Temon	Swasta
23	SD Ma'arif Nurul Jannah	Swasta
24	SD Muhammadiyah Kedundang	Swasta
25	SD Muhammadiyah Kulur	Swasta
26	SD Muhammadiyah Temon	Swasta
27	Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	Negeri

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh suatu data yang diperlukan atau dibutuhkan (Silaen dan Widiyono, 2013 : 141). Dalam penelitian ini tehnik alat pengumpulan data menggunakan metode survei.

1. Observasi.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan yang memusatkan perhatian terhadap suatu obyek penelitian dengan menggunakan semua indera (Silaen dan Widiyono, 2013: 155). Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 145) observasi adalah tehnik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan wawancara maupun kuisioner. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengumpulan data yang melibatkan semua indera untuk memperhatikan suatu obyek. Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan terstruktur, yaitu observasi yang dilakukan secara independen dengan observasi sistematis. Yang artinya bahwa peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran senam, hanya saja peneliti bertindak sebagai pengamat sarana dan prasarana senam yang ada di sekolahan. Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana senam yang berada di 26 Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang

(Sugiyono, 2016: 240). Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto atau gambar sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis (Sugiyono, 2016: 230-233). Dalam penelitian ini tehnik wawancara digunakan hanya sebagai data pelengkap/data pendukung untuk memperjelas hasil observasi sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Wawancara dilakukan terhadap 26 guru PJOK yang berada di Sekolah Dasar se- Kecamatan Temon.

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *skala guttman*. Skala guttman hanya menggunakan 2 pilihan yang dapat dijawab dengan tegas (Sugiyono, 2016: 96). Dalam penelitian ini pilihan yang dicantumkan pada lembar observasi adalah “baik” dan “buruk”.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk saran dan prasarana senam sebagai berikut :

Tabel 7
Kisi Kisi Instrumen

Variabel	Klasifikasi	Indikator	Butir
Sarana dan Prasarana Senam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar	1. Sarana	Simpai	1
		Bola Senam	2
		Tongkat Senam 1 Meter	3
		Gada	4
		Tali Gantung	5
		Bangku Swedia	6
		Balok Senam	7
		Tali Senam	8
		2. Prasarana	Peti Loncat
		Gelang-Gelang	10
		Kuda Pelana	11
		Kuda Lompat	12
		Palang Sejajar	13
		Palang Tunggal	14
		Palang Bertingkat	15
		Balok Keseimbangan/Beem	16
		Matras	17
		Janjang	18
		Pengeras Suara	19
		Tape Recorder	20
		Kaset/ CD Senam	21
		Aula Senam	22

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah dan mengkategorikan data , dimanipulasi, serta diringkas sedemikian rupa sehingga dapat menjawab masalah sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis. Kegiatan manipulasi data dapat berarti mengubah data mentah menjadi bentuk yang memperlihatkan beberapa hubungan antara beberapa fenomena (Silaen dan Widiyono, 2013:177). Teknik analisis data dengan pendekatan kuantitatif biasanya berupa statistik (Sugiyono, 2013:207). Dalam penelitian ini hanya menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang telah terkumpul sesuai dengan kenyataan atau fakta di lapangan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013:207-208). Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.

Adapun analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase tersebut adalah sebagai berikut (Sudijono, 2009:40) :

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan: P = Presentase

F = Frekuensi data ideal

N = Jumlah data ideal dan tidak ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Secara astronomis Kecamatan Temon terletak antara Garis Lintang 07° 91' 67'' Lintang Selatan dan Garis Bujur 110° 15' 00'' Bujur Timur. Batas wilayah Kecamatan Temon adalah sebagai berikut : batas sebelah utara merupakan kecamatan Kokap, batas bagian selatan merupakan Samudera Hindia , batas sebelah barat merupakan Kabupaten Purworejo, sedangkan batas sebelah timur merupakan kecamatan Wates dan Pengasih. Secara geografis Kecamatan Temon memiliki luas wilayah sebesar 3,629 Hektar atau hanya 6,19 persen dari luas wilayah Kabupaten Kulon Progo. Kecamatan Temon terdiri 15,96 pedukuhan, 166 RW dan 401 RT.

Penelitian tentang survei sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang telah dilakukan di 27 Sekolah Dasar baik yang berstatus swasta atau negeri. Berdasarkan data statistik tahun 2018 terdapat 26 sekolah yang terdaftar di Dinas Pendidikan dan 1 sekolah yang belum terdaftar di Dinas Pendidikan. Adapun yang berstatus negeri sebanyak 21 sekolah, sedangkan yang berstatus swasta sebanyak 6 sekolah. Berdasarkan data tersebut, terdapat siswa yang bersekolah di Sekolah Dasar Diknas berjumlah 1909 orang dengan jumlah pendidik sebanyak 186 orang. Sedangkan untuk Sekolah Dasar yang belum terdaftar di Dinas pendidikan terdapat 271 murid dan pendidik sebanyak 18 orang .

Berikut hasil observasi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo :

1. Simpai

Hasil observasi simpai di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 8. Simpai

NAMA SEKOLAH	JUMLAH SIMPAI
SD Negeri 1 Glagah	8
SD Negeri 2 Glagah	10
SD Negeri 3 Glagah	5
SD Negeri Demen	18
SD Negeri Jangkar	10
SD Negeri Janten	4
SD Negeri Kaliagung	5
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	6
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	2
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	6
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	4
SD Negeri Plumbon	12
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	14
SD Negeri Trukan	25
SD BOPKRI Palihan	6
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	5
SD Muhammadiyah Kedundang	4
SD Muhammadiyah Kulur	8
SD Muhammadiyah Temon	7
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	7

2. Bola Senam

Hasil observasi bola senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 9. Bola Senam

NAMA SEKOLAH	JUMLAH BOLA SENAM
SD Negeri 1 Glagah	7
SD Negeri 2 Glagah	9
SD Negeri 3 Glagah	5
SD Negeri Demen	10
SD Negeri Jangkaran	5
SD Negeri Janten	5
SD Negeri Kaligintung	6
SD Negeri Kalisari	8
SD Negeri Karangwuluh	9
SD Negeri Kebonrejo	10
SD Negeri Kedundang	6
SD Negeri Kulur	6
SD Negeri Ngentak	8
SD Negeri Palihan Lor	7
SD Negeri Panginan	8
SD Negeri Pasir Mendit	5
SD Negeri Plumbon	5
SD Negeri Temon	7
SD Negeri Temon Kulon	8
SD Negeri Trukan	9
SD BOPKRI Palihan	4
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	7
SD Muhammadiyah Kedundang	8
SD Muhammadiyah Kulur	7
SD Muhammadiyah Temon	7
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	6

3. Tongkat Senam 1 Meter

Hasil observasi tongkat senam 1 meter di Sekolah Dasar Se-Kecamatan

Temon sebagai berikut :

Tabel 10. Tongkat Senam 1 Meter

NAMA SEKOLAH	JUMLAH TONGKAT SENAM
SD Negeri 1 Glagah	8
SD Negeri 2 Glagah	9
SD Negeri 3 Glagah	9
SD Negeri Demen	10
SD Negeri Jangkaran	8
SD Negeri Janten	7
SD Negeri Kaligintung	7
SD Negeri Kalisari	6
SD Negeri Karangwuluh	6
SD Negeri Kebonrejo	8
SD Negeri Kedundang	11
SD Negeri Kulur	6
SD Negeri Ngentak	8
SD Negeri Palihan Lor	13
SD Negeri Panginan	8
SD Negeri Pasir Mendit	12
SD Negeri Plumbon	12
SD Negeri Temon	7
SD Negeri Temon Kulon	6
SD Negeri Trukan	15
SD BOPKRI Palihan	5
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	18
SD Muhammadiyah Kedundang	5
SD Muhammadiyah Kulur	5
SD Muhammadiyah Temon	2
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	9

4. Gada

Hasil observasi gada di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 11. Gada

NAMA SEKOLAH	JUMLAH GADA
SD Negeri 1 Glagah	0
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	0
SD Negeri Jangkaran	0
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	0
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	0
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	0
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

5. Tali Gantung

Hasil observasi tali gantung di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 12. Tali Gantung

NAMA SEKOLAH	JUMLAH TALI GANTUNG
SD Negeri 1 Glagah	0
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	0
SD Negeri Jangkar	0
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kali gantung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	0
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	0
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	0
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

6. Bangku Swedia

Hasil observasi bangku swedia di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 13. Bangku Swedia

NAMA SEKOLAH	JUMLAH BANGKU SWEDIA
SD Negeri 1 Glagah	3
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	4
SD Negeri Jangkaran	1
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	0
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	0
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	5
SD Negeri Plumbon	3
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

7. Balok Senam

Hasil observasi balok senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 14. Balok Senam

NAMA SEKOLAH	JUMLAH BALOK SENAM
SD Negeri 1 Glagah	0
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	0
SD Negeri Jangkar	0
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	0
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	0
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	0
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

8. Tali Senam

Hasil observasi tali senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 15. Tali Senam

NAMA SEKOLAH	JUMLAH TALI SENAM
SD Negeri 1 Glagah	0
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	0
SD Negeri Jangkaran	0
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	0
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	0
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	0
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

9. Peti Loncat

Hasil observasi peti loncat di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 16. Peti Loncat

NAMA SEKOLAH	JUMLAH PETI LONCAT
SD Negeri 1 Glagah	0
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	0
SD Negeri Jangkar	0
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	1
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	0
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	0
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	2
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

10. Gelang-Gelang

Hasil observasi gelang-gelang di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 17. Gelang-Gelang

NAMA SEKOLAH	JUMLAH GELANG GELANG
SD Negeri 1 Glagah	0
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	0
SD Negeri Jangkar	0
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	0
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	0
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	0
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

11. Kuda Pelana

Hasil observasi kuda pelana di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 18. Kuda Pelana

NAMA SEKOLAH	JUMLAH KUDA PELANA
SD Negeri 1 Glagah	0
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	0
SD Negeri Jangkar	0
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	0
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	0
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	0
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

12. Kuda Lompat

Hasil observasi kuda lompat di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 19. Kuda Lompat

NAMA SEKOLAH	JUMLAH KUDA LOMPAT
SD Negeri 1 Glagah	0
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	0
SD Negeri Jangkar	0
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	0
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	0
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	0
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

13. Palang Sejajar

Hasil observasi palang sejajar di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 20. Palang Sejajar

NAMA SEKOLAH	JUMLAH PALANG SEJAJAR
SD Negeri 1 Glagah	0
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	0
SD Negeri Jangkar	0
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	0
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	0
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	0
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

14. Palang Tunggal

Hasil observasi palang tunggal di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 21. Palang Tunggal

NAMA SEKOLAH	JUMLAH PALANG TUNGGAL
SD Negeri 1 Glagah	2
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	1
SD Negeri Jangkar	2
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	0
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	1
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	2
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	2
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

15. Palang Bertingkat

Hasil observasi palang bertingkat di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 22. Palang Bertingkat

NAMA SEKOLAH	JUMLAH PALANG BERTINGKAT
SD Negeri 1 Glagah	0
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	0
SD Negeri Jangkar	0
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	0
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	0
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	0
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

16. Balok Keseimbangan

Hasil observasi balok keseimbangan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan

Temon sebagai berikut :

Tabel 23. Balok Keseimbangan

NAMA SEKOLAH	JUMLAH BALOK KESEIMBANGAN
SD Negeri 1 Glagah	0
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	0
SD Negeri Jangkar	0
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	1
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	1
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	1
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

17. Matras

Hasil observasi matras di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 23. Matras

NAMA SEKOLAH	JUMLAH MATRAS
SD Negeri 1 Glagah	2
SD Negeri 2 Glagah	3
SD Negeri 3 Glagah	3
SD Negeri Demen	2
SD Negeri Jangkaran	3
SD Negeri Janten	1
SD Negeri Kaligintung	3
SD Negeri Kalisari	5
SD Negeri Karangwuluh	3
SD Negeri Kebonrejo	5
SD Negeri Kedundang	3
SD Negeri Kulur	5
SD Negeri Ngentak	2
SD Negeri Palihan Lor	2
SD Negeri Panginan	2
SD Negeri Pasir Mendit	2
SD Negeri Plumbon	3
SD Negeri Temon	6
SD Negeri Temon Kulon	2
SD Negeri Trukan	3
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	1
SD Muhammadiyah Kedundang	2
SD Muhammadiyah Kulur	2
SD Muhammadiyah Temon	3
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	2

18. Janjang

Hasil observasi janjang di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 25. Janjang

NAMA SEKOLAH	JUMLAH JANJANG
SD Negeri 1 Glagah	0
SD Negeri 2 Glagah	0
SD Negeri 3 Glagah	0
SD Negeri Demen	0
SD Negeri Jangkaran	0
SD Negeri Janten	0
SD Negeri Kaligintung	0
SD Negeri Kalisari	0
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	0
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	0
SD Negeri Ngentak	0
SD Negeri Palihan Lor	0
SD Negeri Panginan	0
SD Negeri Pasir Mendit	0
SD Negeri Plumbon	0
SD Negeri Temon	0
SD Negeri Temon Kulon	0
SD Negeri Trukan	0
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	0
SD Ma'arif Nurul Jannah	0
SD Muhammadiyah Kedundang	0
SD Muhammadiyah Kulur	0
SD Muhammadiyah Temon	0
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	0

19. Pengeras Suara

Hasil observasi pengeras suara di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 26. Pengeras Suara

NAMA SEKOLAH	JUMLAH Pengeras SUARA
SD Negeri 1 Glagah	2
SD Negeri 2 Glagah	2
SD Negeri 3 Glagah	1
SD Negeri Demen	1
SD Negeri Jangkar	1
SD Negeri Janten	1
SD Negeri Kaligintung	2
SD Negeri Kalisari	1
SD Negeri Karangwuluh	2
SD Negeri Kebonrejo	1
SD Negeri Kedundang	1
SD Negeri Kulur	1
SD Negeri Ngentak	2
SD Negeri Palihan Lor	1
SD Negeri Panginan	1
SD Negeri Pasir Mendit	1
SD Negeri Plumbon	2
SD Negeri Temon	1
SD Negeri Temon Kulon	1
SD Negeri Trukan	2
SD BOPKRI Palihan	1
SD BOPKRI Temon	1
SD Ma'arif Nurul Jannah	1
SD Muhammadiyah Kedundang	1
SD Muhammadiyah Kulur	1
SD Muhammadiyah Temon	1
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	1

20. Tape Recorder

Hasil tape recorder di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 27. Tape Recorder

NAMA SEKOLAH	JUMLAH TAPE RECORDER
SD Negeri 1 Glagah	1
SD Negeri 2 Glagah	2
SD Negeri 3 Glagah	1
SD Negeri Demen	1
SD Negeri Jangkar	1
SD Negeri Janten	1
SD Negeri Kaligintung	1
SD Negeri Kalisari	1
SD Negeri Karangwuluh	1
SD Negeri Kebonrejo	1
SD Negeri Kedundang	1
SD Negeri Kulur	1
SD Negeri Ngentak	1
SD Negeri Palihan Lor	1
SD Negeri Panginan	1
SD Negeri Pasir Mendit	1
SD Negeri Plumbon	1
SD Negeri Temon	1
SD Negeri Temon Kulon	1
SD Negeri Trukan	2
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	1
SD Ma'arif Nurul Jannah	1
SD Muhammadiyah Kedundang	1
SD Muhammadiyah Kulur	1
SD Muhammadiyah Temon	1
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	1

21. Kaset/ CD Senam

Hasil tape kaset/ CD senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 28. Kaset/CD Senam

NAMA SEKOLAH	JUMLAH KASET/CD SENAM
SD Negeri 1 Glagah	2
SD Negeri 2 Glagah	3
SD Negeri 3 Glagah	1
SD Negeri Demen	1
SD Negeri Jangkar	3
SD Negeri Janten	1
SD Negeri Kaligintung	2
SD Negeri Kalisari	1
SD Negeri Karangwuluh	4
SD Negeri Kebonrejo	4
SD Negeri Kedundang	3
SD Negeri Kulur	4
SD Negeri Ngentak	9
SD Negeri Palihan Lor	1
SD Negeri Panginan	2
SD Negeri Pasir Mendit	2
SD Negeri Plumbon	2
SD Negeri Temon	1
SD Negeri Temon Kulon	1
SD Negeri Trukan	2
SD BOPKRI Palihan	1
SD BOPKRI Temon	1
SD Ma'arif Nurul Jannah	2
SD Muhammadiyah Kedundang	3
SD Muhammadiyah Kulur	1
SD Muhammadiyah Temon	1
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	3

22. Aula

Hasil aula di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon sebagai berikut :

Tabel 29. Aula

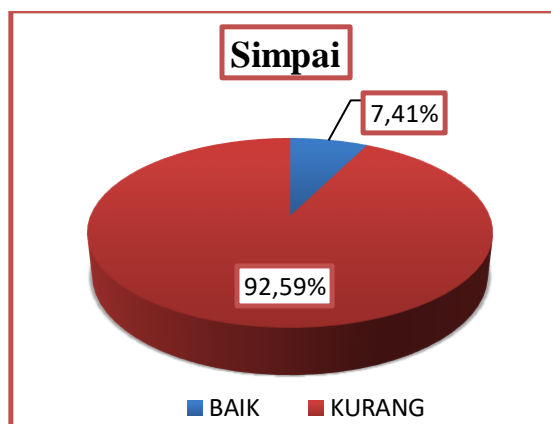
NAMA SEKOLAH	JUMLAH AULA
SD Negeri 1 Glagah	1
SD Negeri 2 Glagah	1
SD Negeri 3 Glagah	1
SD Negeri Demen	1
SD Negeri Jangkaran	1
SD Negeri Janten	1
SD Negeri Kaligintung	1
SD Negeri Kalisari	1
SD Negeri Karangwuluh	0
SD Negeri Kebonrejo	1
SD Negeri Kedundang	0
SD Negeri Kulur	1
SD Negeri Ngentak	1
SD Negeri Palihan Lor	1
SD Negeri Panginan	1
SD Negeri Pasir Mendit	1
SD Negeri Plumbon	1
SD Negeri Temon	1
SD Negeri Temon Kulon	1
SD Negeri Trukan	1
SD BOPKRI Palihan	0
SD BOPKRI Temon	1
SD Ma'arif Nurul Jannah	1
SD Muhammadiyah Kedundang	1
SD Muhammadiyah Kulur	1
SD Muhammadiyah Temon	1
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo	1

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini digambarkan dengan menggunakan diagram lingkaran yang berisi persentase setiap sarana dan prasarana senam. Berikut penjelasannya :

1. Simpai

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

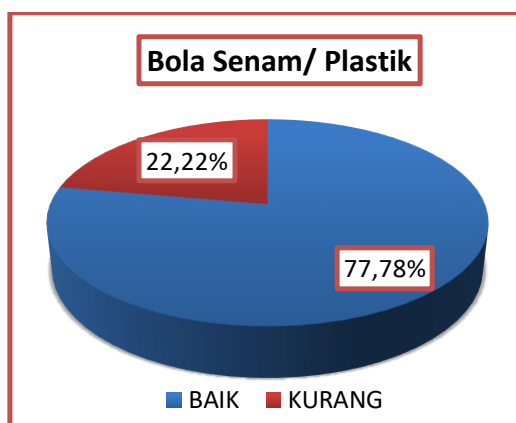


Gambar 1. Simpai

Sekolah Dasar yang memiliki simpai dalam kategori baik yaitu dengan perbandingan 1:2 atau minimal mempunyai 16 simpai. Berdasarkan diagram di atas kategori baik sebanyak 2 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 7,41%. Sedangkan kategori kurang sebanyak 25 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 92,59%. Simpai yang dimiliki Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon terbuat dari rotan, dari segi fisik simpai tersebut masih layak digunakan. Berdasarkan tingkat kepemilikannya, simpai berada pada kategori kurang karena jumlah simpai yang dimiliki setiap sekolah belum memenuhi standar minimal pembelajaran Sekolah Dasar yaitu minimal 16 simpai. Sekolah dasar yang tidak memiliki simpai sama sekali dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam merencanakan pengadaan sarana prasarana senam.

2. Bola Senam/Plastik

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

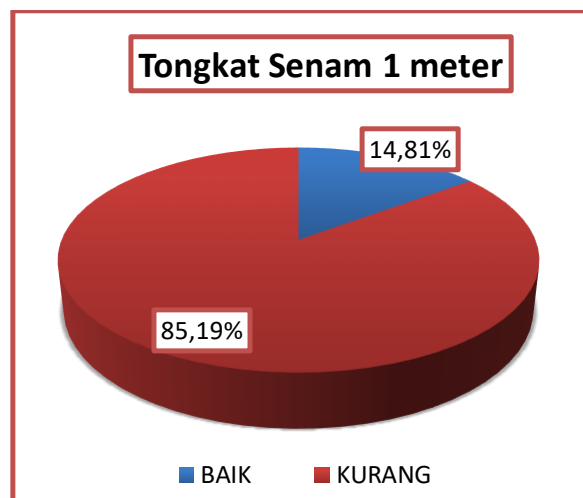


Gambar 2. Bola Senam

Sekolah Dasar yang memiliki bola senam/plastik dalam kategori baik yaitu dengan perbandingan 1:5 atau minimal mempunyai 6 bola senam. Sekolah Dasar yang memiliki bola senam dalam kategori baik berjumlah 21 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 77,78%. Sedangkan kategori kurang sebanyak 6 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 22,22%. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar bola yang dimiliki Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon adalah bola plastik. Guru memodifikasi bola tersebut untuk digunakan ketika ada pembelajaran senam ritmik. Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola senam/plastik berada pada kategori baik. Bola senam berkategori baik karena dalam pengadaannya mudah didapat dan murah.

3. Tingkat Senam 1 meter

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

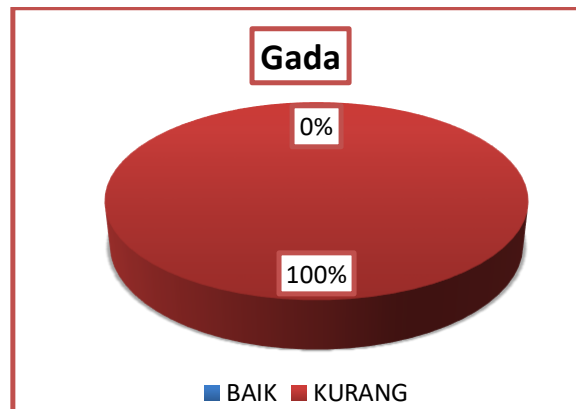


Gambar 3. Tingkat Senam 1 Meter

Sekolah Dasar yang memiliki Tingkat Senam 1 Meter dalam kategori baik dengan perbandingan 1:2 atau mempunyai Tingkat senam sebanyak 15 buah. Berdasarkan diagram di atas kategori baik berjumlah 4 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 14,81%. Sedangkan kategori kurang sebanyak 23 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 85,19%. Tingkat senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan temon dikategorikan kurang karena sebagian besar guru tidak mengajarkan materi senam menggunakan tongkat senam dan juga karena kurangnya kreatifitas guru dalam perencanaan dan pengadaan sarana prasarana senam.

4. Gada

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

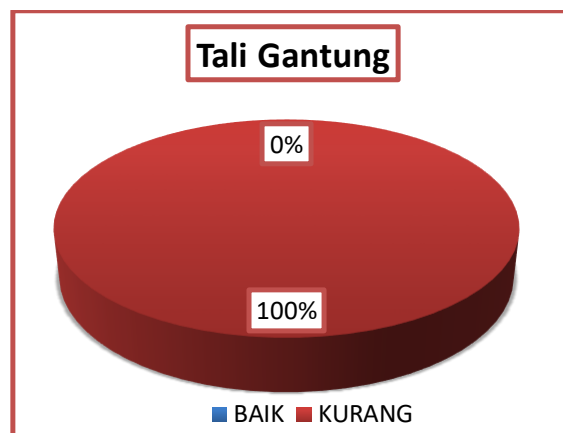


Gambar 4. Gada

Sekolah Dasar yang memiliki gada dalam kategori baik berjumlah 0 dengan persentase sebanyak 0% dengan jumlah gada sebanyak 0 buah. Sedangkan kategori kurang berjumlah 27 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 100%. Semua sekolah baik negeri atau swasta tidak ada yang memiliki gada untuk tingkatan Sekolah Dasar. Gada berada pada kategori kurang karena alat tersebut tidak ada dalam rencana pembelajaran dan tidak ada dalam Badan Standar Nasional Pendidikan untuk tingkat Sekolah Dasar, sehingga guru tidak merencanakan pengadaan gada dalam sarana prasarana senam karena dianggap kurang penting jika mengadakan sarana prasarana yang tidak digunakan dalam pembelajaran.

5. Tali Gantung

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

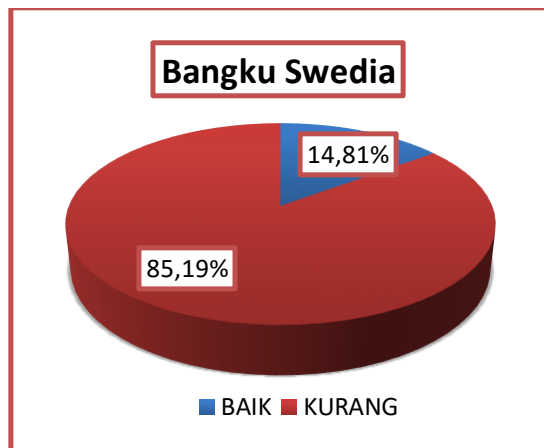


Gambar 5. Tali Gantung

Sekolah Dasar yang memiliki tali gantung dalam kategori baik berjumlah 0 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 0% dengan jumlah tali gantung sebanyak 0 buah. Sedangkan kategori kurang dengan berjumlah 27 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 100%. Semua sekolah baik negeri atau swasta tidak ada yang memiliki tali gantung untuk tingkatan Sekolah Dasar. Tali gantung berada pada kategori kurang karena alat tersebut belum diajarkan pada tingkat sekolah dasar sehingga tidak ada perencanaan pengadaan tali gantung dalam sarana prasarana senam tingkat Sekolah Dasar.

6. Bangku Swedia

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

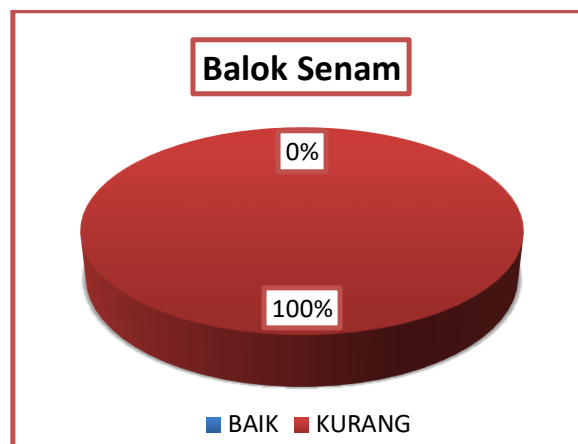


Gambar 6. Bangku Swedia

Sekolah Dasar yang memiliki bangku swedia dalam kategori baik yaitu minimal mempunyai 2 buah. Berdasarkan diagram diatas, kategori baik yaitu 4 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 14,81%. Sedangkan kategori kurang dengan berjumlah 23 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 85,19%. Berdasarkan dari hasil wawancara bangku yang dimiliki sekarang adalah bangku biasa. Dahulu bangku yang digunakan pihak sekolah untuk tempat duduk siswa adalah bangku swedia dan para pendidik menjadikan bangku swedia untuk media pembelajaran senam guna melatih keseimbangan dari memodifikasi alat balok keseimbangan. Untuk kondisi fisik bangku swedia masih layak pakai hanya saja ada beberapa yang sudah rapuh.

7. Balok Senam

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

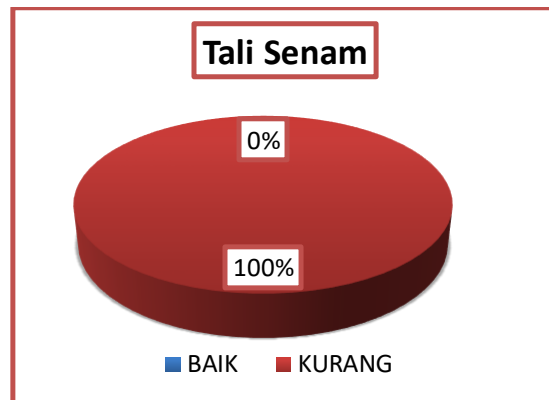


Gambar 7. Balok Senam

Sekolah Dasar yang memiliki balok senam dalam kategori baik yaitu 0 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 0% dengan jumlah balok senam sebanyak 0 buah. Sedangkan kategori kurang berjumlah 27 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 100%. Semua sekolah baik negeri atau swasta tidak ada yang memiliki balok senam untuk tingkatan Sekolah Dasar. Balok senam berada pada kategori kurang karena alat tersebut tidak ada dalam materi rencana pembelajaran dan tidak ada dalam Badan Standar Nasional Pendidikan untuk tingkat Sekolah Dasar, sehingga guru tidak merencanakan pengadaan gada dalam sarana prasarana senam.

8. Tali Senam

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

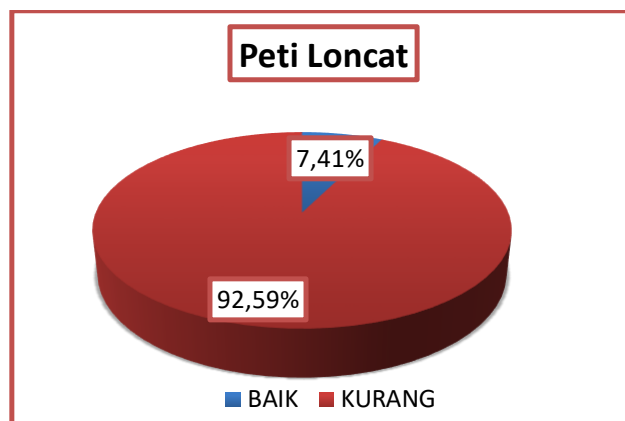


Gambar 8. Tali Senam

Sekolah Dasar yang memiliki tali senam dalam kategori baik yaitu dengan perbandingan 1:2 atau minimal memiliki 16 buah. Berdasarkan diagram diatas kategori baik berjumlah 0 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 0%. Sedangkan kategori kurang berjumlah 27 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 100%. Semua sekolah baik negeri atau swasta tidak ada yang memiliki tali senam karena kurangnya kreatifitas guru dalam perancangan dan pengadaan sarana prasarana senam.

9. Peti Loncat

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 9. Peti Loncat

Sekolah Dasar yang memiliki peti loncat dalam kategori baik yaitu minimal mempunyai 1 buah peti loncat. Berdasarkan diagram diatas, kategori baik sebanyak 2 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 7,41%. Sedangkan kategori kurang berjumlah 25 Sekolah Dasar dengan persentase 92,59%. Peti loncat berada pada kategori kurang, peti loncat diajarkan ditingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Meskipun diajarkan biasanya guru memodifikasi peti loncat dengan menyuruh siswa untuk membungkuk dan bersujud, kemudian siswa yang lain disuruh melompati temannya. Modifikasi ini sering digunakan guru daripada harus membeli peti loncat yang mahal sehingga disekolah peti loncat berada pada kategori kurang.

10. Gelang-Gelang

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

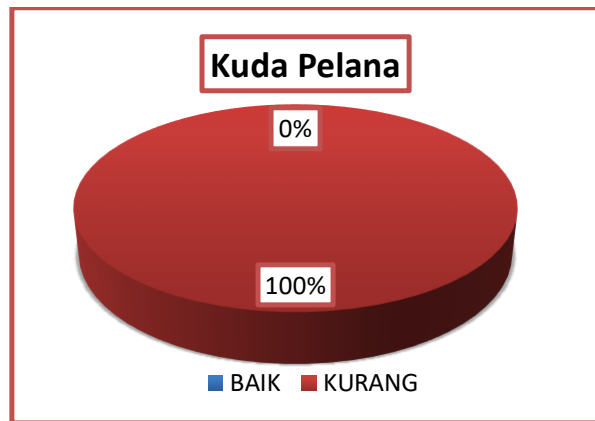


Gambar 10. Gelang-Gelang

Sekolah Dasar yang memiliki gelang-gelang dalam kategori baik yaitu berjumlah 0 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 0%. Sedangkan kategori kurang berjumlah 27 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 100%. Semua sekolah baik negeri atau swasta tidak ada yang memiliki gelang-gelang untuk tingkat Sekolah Dasar. Gelang-gelang dikategorikan kurang karena dalam perencanaan pembelajaran belum diajarkan menggunakan alat, sehingga guru tidak merencanakan pengadaan gelang-gelang dalam sarana prasarana senam.

11. Kuda Pelana

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 11. Kuda Pelana

Sekolah Dasar yang memiliki kuda pelana dalam kategori baik berjumlah 0 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 0%. Sedangkan kategori kurang berjumlah 27 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 100%. Semua sekolah baik negeri atau swasta tidak ada yang memiliki kuda pelana untuk tingkatan Sekolah Dasar, sehingga kuda pelana di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon dikategorikan kurang karena senam artistik diajarkan belum menggunakan alat. Kuda pelana juga tidak ada dalam Badan Standar Nasional Pendidikan sehingga guru tidak mengadakan perencanaan kuda pelana dalam sarana prasarana senam.

12. Kuda Lompat

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 12. Kuda Lompat

Sekolah Dasar yang memiliki kuda lompat dalam kategori baik berjumlah 0 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 0. Sedangkan kategori berjumlah 27 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 100%. Semua Sekolah Dasar baik negeri atau swasta tidak ada yang memiliki kuda lompat untuk tingkatan Sekolah Dasar, sehingga Kuda lompat dikategorikan kurang, karena senam artistik belum diajarkan untuk tingkat Sekolah Dasar. Kuda lompat juga tidak ada dalam Badan Standar Nasional Pendidikan sehingga guru tidak mengadakan perencanaan kuda lompat dalam sarana prasarana senam.

13. Palang Sejajar

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

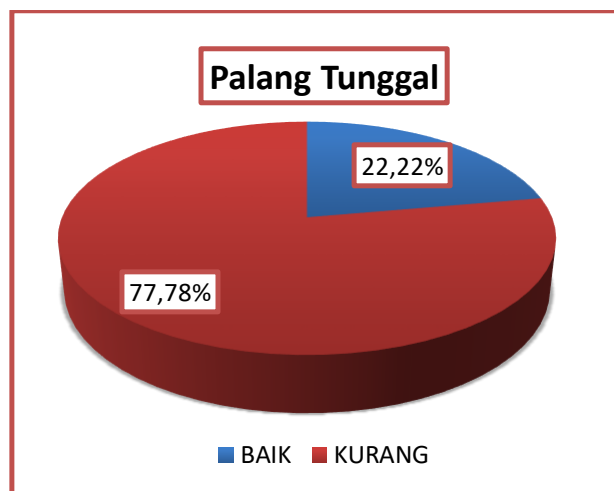


Gambar 13. Palang Sejajar

Sekolah Dasar yang memiliki palang sejajar dalam kategori baik 0 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 0% . Sedangkan kategori kurang berjumlah 27 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 100%. Semua sekolah baik negeri atau swasta tidak ada yang memiliki palang sejajar untuk tingkatan Sekolah Dasar. Sehingga palang sejajar dikategorikan kurang. Alasan kurangnya palang sejajar di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon karena senam artistik belum diajarkan untuk tingkat Sekolah Dasar. Palang sejajar juga tidak ada dalam Badan Standar Nasional Pendidikan sehingga guru tidak mengadakan perencanaan palang sejajar dalam sarana prasarana senam.

14. Palang Tunggal

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

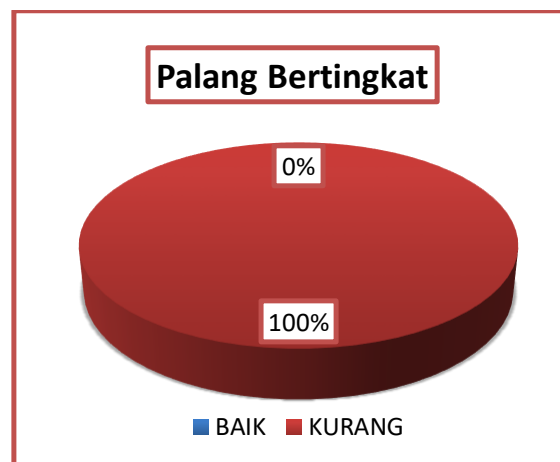


Gambar 14. Palang Tunggal

Sekolah Dasar yang memiliki palang tunggal dalam kategori baik yaitu dengan memiliki 1 buah palang tunggal setiap sekolahannya. Berdasarkan diagram diatas kategori baik berjumlah 6 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 22,22%. Sedangkan kategori kurang berjumlah 21 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 77,78%. Sehingga palang tunggal dikategorikan kurang. Alasan kurangnya palang tunggal di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon karena kurang kreatifnya guru dalam merencanakan pengadaan palang tunggal dalam sarana prasarana senam. Guru monoton dalam melakukan pembelajaran olahraga sehingga pembelajaran yang menggunakan palang tunggal tidak pernah terlaksanakan.

15. Palang Bertingkat

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 15. Palang Bertingkat

Sekolah Dasar yang memiliki palang bertingkat dalam kategori baik yaitu minimal memiliki 1 buah palang bertingkat. Berdasarkan diagram diatas kategori baik sebanyak 0 Sekolah Dasar dalam persentase sebanyak 0% Sedangkan kategori kurang 27 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 100%. Semua sekolah baik negeri atau swasta tidak ada yang memiliki palang bertingkat untuk tingkatan Sekolah Dasar. Alasan kurangnya palang bertingkat di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon karena senam artistik belum diajarkan menggunakan alat untuk tingkat Sekolah Dasar. Palang bertingkat juga tidak ada dalam Badan Standar Nasional Pendidikan sehingga guru tidak mengadakan perencanaan palang bertingkat dalam sarana prasarana senam.

16. Balok Keseimbangan

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

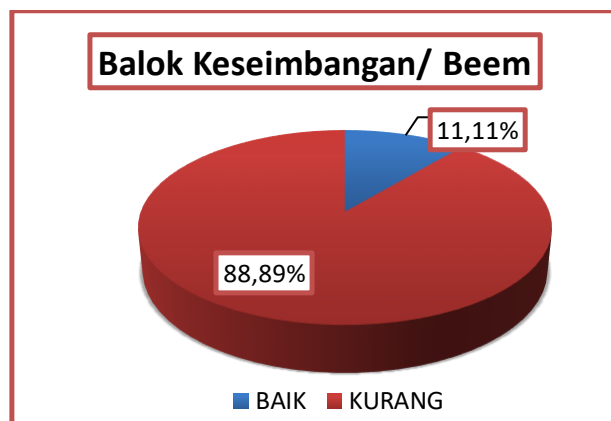
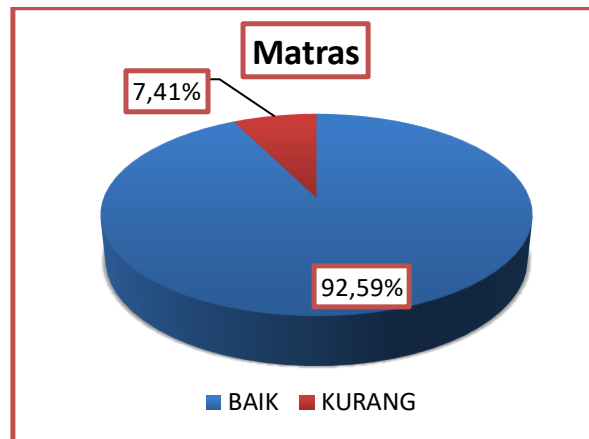


Diagram 16. Balok Keseimbangan/ Beem

Sekolah Dasar yang memiliki balok keseimbangan dalam kategori baik yaitu minimal memiliki 1 buah balok keseimbangan. Berdasarkan diagram diatas kategori baik sebanyak 3 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 11,11%. Sedangkan kategori kurang berjumlah 24 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 88,89%. Balok keseimbangan berada pada kategori kurang, berdasarkan hasil observasi ada balok keseimbangan yang masih layak pakai dan sebagian besar Sekolah Dasar tidak mempunyai balok keseimbangan. Ada balok keseimbangan yang terbuat dari batu, dan ada juga yang terbuat dari kayu hanya saja peyangganya yang terbuat dari batu. Kurangnya balok keseimbangan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon karena balok keseimbangan tidak ada dalam Badan Standar Nasional Pendidikan. Sehingga guru tidak merencanakan pengadaan balok keseimbangan pada sarana prasarana senam.

17. Matras

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

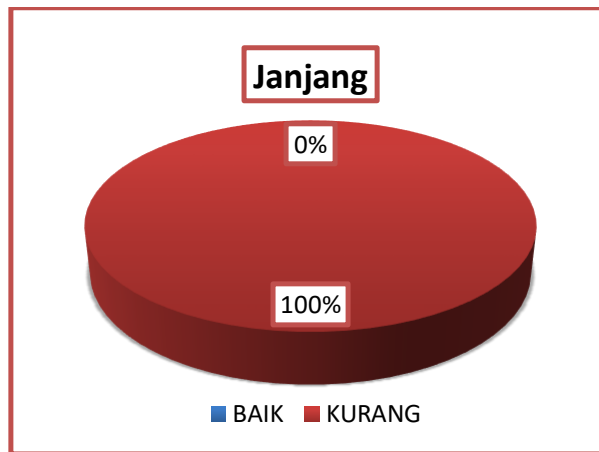


Gambar 17. Matras

Sekolah Dasar yang memiliki matras dalam kategori baik yaitu memiliki minimal 1 buah matras. Berdasarkan diagram di atas kategori baik sebanyak 25 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 92,59%. Sedangkan kategori kurang sebanyak 2 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 7,41%. Terdapat matras yang rusak di beberapa sekolah, seperti sobek, tidak ada cover pembungkus matras dan ada matras yang tidak terawat oleh pihak sekolah dan diletakkan di gudang padahal secara fisik matras masih layak pakai. Matras dikategorikan baik karena matras ada dalam Badan Standar Nasional Pendidikan dan paling minim guru menggunakan matras dalam pembelajaran senam lantai.

18. Janjang

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

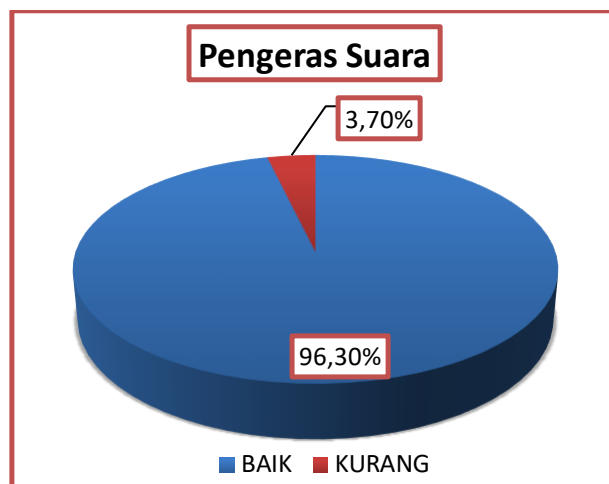


Gambar 18. Janjang

Sekolah Dasar yang memiliki janjang dalam kategori baik yaitu memiliki minimal 1 buah janjang. Berdasarkan diagram di atas kategori baik sebanyak 0 Sekolah Dasar dengan persentase 0 %. Sedangkan kategori kurang sebanyak 27 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 100%. Semua sekolah baik negeri atau swasta tidak ada yang memiliki janjang untuk tingkatan Sekolah Dasar. Kurangnya janjang di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon karena janjang tidak ada dalam Badan Standar Nasional Pendidikan. Sehingga guru tidak merencanakan pengadaan janjang pada sarana prasarana senam.

19. Pengeras Suara

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 19. Pengeras Suara

Sekolah Dasar yang memiliki pengeras suara dalam kategori baik yaitu dengan memiliki minimal 1 pengeras suara. Berdasarkan diagram diatas kategori baik sebanyak persentase 95,29% atau ada 26 sekolahan yang memiliki pengeras suara. Berdasarkan diagram diatas kategori kurang sebanyak 3,7% atau hanya 1 sekolahan yang tidak memiliki pengeras suara. Sekolah Dasar yang tidak memiliki pengeras suara tersebut mengalami keterbatasan dana dan guru kurang kreatif dalam merencanakan pengadaan pengeras suara padahal pengeras suara tergolong sarana yang tidak terlalu mahal.

20. Tape Recorder

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

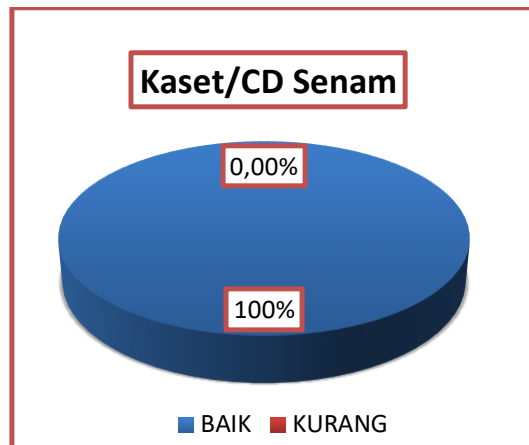


Gambar 20. Tape Recorder

Sekolah Dasar yang memiliki tape recorder dalam kategori baik yaitu dengan memiliki minimal 1 tape recorder. Berdasarkan diagram diatas kategori baik sebanyak persentase 100% atau ada 27 sekolah yang memiliki tape recorder. Sedangkan kategori kurang yaitu 0 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 0%. Semua Sekolah Dasar memiliki pengeras suara untuk mendukung proses belajar mengajar karena tape recorder merupakan sarana yang utama dalam proses pembelajaran.

21. Kaset/ CD Senam

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :

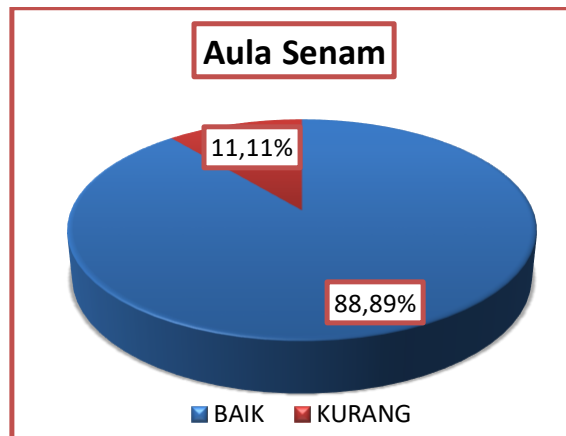


Gambar 21. Kaset/ CD Senam

Sekolah Dasar yang memiliki kaset/ CD senam dalam kategori baik yaitu dengan memiliki minimal 1 kaset/ CD. Berdasarkan diagram diatas kategori baik sebanyak persentase 100% atau ada 27 sekolahan yang memiliki kaset/ CD Senam. Sedangkan kategori kurang yaitu 0 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 0 %. Untuk saat ini guru mulai beralih menggunakan flashdisk guna menyimpan video atau music yang berkaitan dengan senam.

22. Aula Senam

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 22. Aula Senam

Sekolah Dasar yang memiliki aula senam dalam kategori baik yaitu dengan memiliki aula senam. Berdasarkan diagram diatas kategori baik sebanyak persentase 88,89% atau ada 24 sekolah yang memiliki aula senam. Sedangkan kategori kurang yaitu tidak memiliki aula senam. Berdasarkan diagram diatas kategori kurang sebanyak 11,11% atau 3 Sekolah Dasar yang tidak memiliki aula senam hal itu di karenakan terbatasnya dana dan lahan milik sekolah untuk membangun aula.

Berdasarkan hasil penelitian dan dijabarkan dalam diagram lingkaran

diatas, dapat dirangkumkan kedalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 29
Rangkuman Hasil Observasi Seluruh Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar
se- Kecamatan Temon

No	Sarana dan Prasarana	STATUS				Jumlah
		Baik		Kurang		
		N	%	N	%	
1	Simpai	2	7,41%	25	92,59%	27
2	Bola Senam	21	77,78%	6	22,22%	27
3	Tongkat Senam 1 meter	4	14,81%	23	85,19%	27
4	Gada	0	0%	27	100%	27
5	Tali Gantung	0	0%	27	100%	27
6	Bangku Swedia	4	14,81%	23	85,19%	27
7	Balok Senam	0	0%	27	100%	27
8	Tali Senam	0	0%	27	100%	27
9	Peti Loncat	2	7,41%	25	92,59%	27
10	Gelang-gelang	0	0%	27	100%	27
11	Kuda Pelana	0	0%	27	100%	27
12	Kuda Lompat	0	0%	27	100%	27
13	Palang Sejajar	0	0%	27	100%	27
14	Palang Tunggal	6	22,22%	21	77,78%	27
15	Palang Bertingkat	0	0%	27	100%	27
16	Balok Keseimbangan/ Beem	3	11,11%	24	88,89%	27
17	Matras	25	92,59%	2	7,41%	27
18	Janjang	0	0%	27	100%	27
19	Pengeras Suara	26	96,30%	1	3,70%	27
20	Tape Recorder	27	100%	0	0%	27
21	Kaset/ CD Senam	27	100%	0	0%	27
22	Aula Senam	24	88,89%	3	11,11%	27
Jumlah		171		423		

Kategorisasi

$$P = F/N \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Baik} &= \frac{n}{n \text{ item} \times n \text{ sekolah}} \times 100\% \\ &= \frac{171}{22 \times 27} \times 100\% \\ &= 28,78 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Kurang} &= \frac{n}{n \text{ item} \times n \text{ sekolah}} \times 100\% \\ &= \frac{423}{22 \times 27} \times 100\% \\ &= 71,22\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berkategori baik dengan persentase 28,78% dan berkategori kurang dengan persentase sebanyak 71,22%.

Sarana senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo masih tergolong kurang. Hal itu dibuktikan dengan diagram 4.1, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, dan 4.8 yang menunjukkan bahwa alat yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Se- Kecamatan Temon masih kurang. Adapun alat tersebut sebagai berikut : **simpai, tongkat senam 1 meter, bangku swedia, gada, tali gantung, balok senam dan tali senam.** Sekolah Dasar sudah ada yang memiliki simpai,

tongkat 1 meter, dan bangku swedia namun dapat dikategorikan masih kurang karena tidak sesuai dengan jumlah siswa. Sedangkan untuk gada, tali gantung, balok senam, dan tali senam tidak ada Sekolah Dasar Negeri maupun Swasta yang memilikinya. **Sarana senam yang berkategori baik yaitu bola plastik.** Hal itu ditunjukkan dengan diagram 4.2 yaitu bola plastik dengan persentase sebanyak 71,22%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa **sarana senam yang memenuhi standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) hanya bola plastik.** Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara kepada beberapa guru menunjukkan bahwa kurangnya kreativitas dari pendidik dalam mengelola atau memodifikasi sarana olahraga untuk mendukung proses pembelajaran senam. Pendidik hanya menggunakan alat seadanya dan tidak mencoba memodifikasi alat untuk digantikan dengan alat yang lain.

Prasarana untuk mendukung pembelajaran senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon berkategori kurang. Banyak alat yang belum disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini dibuktikan dengan diagram 4.9, 4.10, 4.11, 4.12, 4.13, 4.14, 4.15, 4.16 dan 4.18, alat tersebut adalah **peti loncat, gelang gelang, kuda pelana, kuda lompat, palang sejajar, palang tunggal, palang bertingkat, balok keseimbangan, dan janjang.** Untuk prasarana yang sama sekali tidak dimiliki Sekolah Dasar Se-kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut : gelang gelang, kuda pelana, kuda lompat, palang sejajar, palang bertingkat dan janjang. Sedangkan untuk peti loncat, palang tunggal, dan

balok keseimbangan sudah ada beberapa sekolah yang memilikinya namun belum sesuai dengan jumlah siswa yang menggunakannya.

Sedangkan untuk prasarana yang berkategori baik adalah sebagai berikut : matras, pengeras suara, tape recorder, kaset/CD senam dan aula.

Hal ini dibuktikan dengan diagram 4.17, 4.19, 4.20, 4.21 dan 4.22. Sebagian besar Sekolah Dasar di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo sudah memiliki matras, hanya 2 Sekolah Dasar yang tidak memilikinya. Sedangkan untuk Pengeras suara hanya 1 sekolah yang tidak memiliki pengeras suara dikarenakan keterbatasan dana. Untuk Tape Recorder dan Kaset Senam semua Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo memilikinya dengan Persentase 100%. Kebanyakan senam yang diajarkan di Sekolah Dasar Kulon Progo adalah Senam Angguk. Aula termasuk dalam kategori prasarana, dalam hal ini prasarana yang ada di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berkategori baik. Di tunjukkan dengan diagram 4.22, terdapat 2 Sekolah Dasar Negeri dan 1 Sekolah Dasar Swasta yang tidak memiliki aula senam. Dalam hal ini aula senam yang dimaksud adalah aula umum yang bisa digunakan untuk berbagai aktivitas dan tidak dikhususkan untuk senam saja. Berdasarkan hasil wawancara 3 Sekolah Dasar yang tidak memiliki aula senam dikarenakan keterbatasan lahan sekolah sehingga tidak bisa dibangun aula.

Berdasarkan uraian diatas **prasarana yang telah memenuhi standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah sebagai berikut : matras, pengeras suara, tape recorder, kaset/CD senam dan aula. Sedangkan Sekolah Dasar di Kecamatan Temon tidak ada yang memenuhi**

standar BSNP dikarenakan hampir semua Sekolah Dasar tidak ada yang memiliki gelang-gelang dan tali senam/pita senam.

Tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi atau seimbang dengan jumlah siswa akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang yang lebih banyak kepada siswa, untuk pengulangan latihan, meningkatkan semangat siswa. Sehingga prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pengadaan prasarana tersebut dapat dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah maupun bantuan dari pihak-pihak yang terkait. Agar tingkat ketersediaan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di setiap cabang lebih terjamin penyediaannya (sesuai dengan tuntutan kurikulum), maka diperlukan analisis kondisi prasarana pembelajaran tersebut.

Berdasarkan data tambahan melalui wawancara kurangnya sarana prasarana senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan temon, karena berbagai faktor sebagai berikut :

- 1) Tidak adanya pencatatan dan evaluasi sarana dan prasarana senam.
- 2) Kurangnya perencanaan akan pengadaan sarana dan prasarana olahraga senam.
- 3) Kurangnya pengalokasian dana BOS untuk proses pengadaan sarana prasarana senam, Serta tidak adanya dana khusus yang berasal dari wali murid maupun pendidik untuk pengadaan sarana dan prasarana senam hal itu

dikarenakan sekolah tidak berwenang untuk melakukan pemungutan dana atau spp menurut Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016.

- 4) Kurangnya kreativitas pendidik untuk memodifikasi sarana prasarana olahraga.
- 5) Kurang profesionalnya pendidik dalam mengajar. pendidik mengajar tidak sesuai dengan kurikulum pendidikan. Sehingga materi olahraga yang seharusnya diajarkan dalam pembelajaran dengan membutuhkan sarana prasarana tertentu tetapi tidak pernah diajarkan, kemudian berdampak dengan tidak diadakannya sarana dan prasarana yang dianggap tidak penting karena tidak pernah diajarkan di sekolah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020 untuk kepemilikan sarana dan prasarana senam berada pada kategori “baik” dengan persentase 28,78% Sekolah Dasar dan kategori “kurang” dengan persentase sebanyak 71,22% Sekolah Dasar.
2. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo **tidak ada yang memenuhi standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)** dikarenakan semua Sekolah Dasar tidak ada yang memiliki gelang-gelang dan tali senam/pita senam.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perlu adanya pemerhatian khusus terhadap sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang kurang dominan dengan cara memodifikasi alat lain sehingga tampak menyerupai atau mempunyai kesamaan fungsi terhadap sarana atau prasarana yang dibutuhkan.
2. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana senam melalui sistem perencanaan yang yang benar.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti
 - a. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.
 - b. Agar melakukan penelitian tentang Survei sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dengan menggunakan metode lain.
 - c. Lebih melakukan pengawasan, ketelitian, dan keseriusan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.
2. Guru
 - a. Agar lebih melakukan pencatatan dan evaluasi sarana dan prasarana senam dalam jangka waktu tertentu secara rutin.
 - b. Agar lebih kreatif dalam menggunakan media pendukung pembelajaran senam jika ada sarana dan prasarana tidak mendukung.
3. Sekolah

Mengadakan pengadaan sarana dan prasarana senam sesuai dengan hasil pencatatan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru sehingga pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Ratna. Profil Komponen Fisik Cabang Senam Aerobic Gymnastics Kelompok Umur 10-12 Tahun. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai.
- Ibrahim, Bafadal. (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Bumi Aksara. Cetakan III. Jakarta.
- Kompri. 2014. *Manajemen sekolah teori dan praktek*. Bandung: PT Alfabeta. Cetakan 1
- Mahendra, Agus. (2009). *Asas Dan Falsafah Pendidikan Jasmani*. Bandung : FPOK UPI
- Muhammadiyah. (2005). *Perencanaan Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Makassar: Badan penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Mustakim, Syahrul, Kamadi, dan Nurliani. Survei Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar Inpres Mottontongdare Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Makasar : Universitas Negeri Makasar.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar
- Soekatamsi dan Srihati Waryati. (1996). *Prasarana dan Sarana Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Soepartono.2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*, Dirjen Dikdasmen Depdikbud.
- Sudarmono, Martin. (2013).Pengembangan permainan Bavos untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan siswa Sekolah Menengah Pertama: *Jurnal Of Physical Education and Sport*. Vol 2 (1) tahun 2013
- Sugihartono, dkk . (2007). *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta : UNY Press

- Sujadi, Untung. (2013). Penggunaan Media Balok Berjenjang dalam Pembelajaran Senam Keseimbangan pada Siswa Kelas III SD Negeri Karangtejo Tahun 2012. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Sukiyandari, Liska dan Kardiyono. (2015). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-UPTD Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang Tahun 2015. Semarang : Universitas Jenderal Soedirman
- Suryobroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*: Universitas Negeri Yogyakarta:Fakultas Ilmu Keolahragaan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarifudin, B. (2009). Metode Penelitian. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Undang–Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wirawan, Teguh. (2010). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se- Dabin IV Kecamatan Pederunan Kota Semarang Tahun Ajaran 2009/2010. Semarang : Universitas Negeri Semarang

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 41/PGSD Penjas/III/2019
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.**

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Judul Skripsi : Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Maret 2019
Kaprodi PGSD Penjas.


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 195611071982031003

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran : 1 Bendel Judul Proposal Penelitian
Hal : Pengajuan Judul Proposal Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan POR
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Yang bertanda tangan di bawah ini :

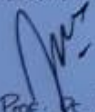
Nama Mahasiswa : NUR IRFANUDIM
Nomor Mahasiswa : 15604221059
Jurusan : ~~PSD PENJAS~~ POR
Prodi : PSD PENJAS

Dengan hormat, untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini saya mengajukan kepada Bapak Ketua Jurusan POR, judul penelitian yang telah direkomendasi oleh Koordinator/Anggota *Research Group* Jurusan POR. Adapun judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

SURVEY SARANA DAN PRASARANA SEMAM DI SEKOLAH DASAR SE- KECAMATAN
TEMOH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2019/2020

Besar harapan saya Bapak menyetujui permohonan ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Koordinator/Anggota
Research Group Jurusan POR


Prof. R. Purni Sukoco
NIP. 19620806 198803 1001

Yogyakarta, 08 MARET 2019

Yang Mengajukan


NUR IRFANUDIN
NIM. 15604221059

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lampiran : 1 Bendel angket penelitian

Kepada Yth,

Farida Mulyaningsih, M. Kes

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian ini yang akan saya lakukan dengan judul "Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020" maka dengan ini saya memohon kepada Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 April 2019

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Pamuji Sukoco
NIP. 19620806 198803 1 001

Pemohon



Nur Irfanudin
NIM. 15604221059

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farida Mulyaningsih, M. Kes

NIP : 196307141988122001

Bidang Keahlian : Pendidikan Keolahragaan (*Senam*)

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara :

Nama : Nur Irfanudin

NIM : 15604221059

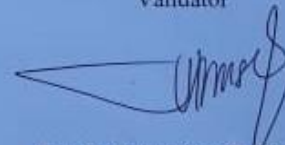
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas

Judul TAS : Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2018/2019

Telah memenuhi sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 2 April 2019


Validator



Farida Mulyaningsih, M. Kes

196307141988122001

Lampiran Surat Observasi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541


Nomor : 04.13/UN.34.16/PP/2019. 4 April 2019
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.


Kepada Yth.
Kepala SD NEGERI PALIHAN
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.
NIP : 196208061988031001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : April s/d Mei 2019
Tempat : Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.
Judul Skripsi : Survy Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahu Ajaran 2019/2020.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.




Dekan,

Prof. Dr. Wawati S. Subandono, M.Ed.
NIP. 196407071988021001



Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran Surat Observasi

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 543
Nomor : 04.13/UN.34.16/PP/2019.	4 April 2019
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
Kepada Yth. Kepala SDMA'ARIF NURUL JANNAH di Tempat.	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Nur Irfanudin
NIM	: 15604221059
Program Studi	: PGSD Penjas
Dosen Pembimbing	: Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.
NIP	: 196208061988031001
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: April s/d Mei 2019
Tempat	: Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.
Judul Skripsi	: Survy Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahu Ajaran 2019/2020.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
	Dekan,   Prof. Dr. Wawan S. Suberban, M.Ed. NIP. 19640707 198812 10001
Tembusan :	
1. Kaprodi PGSD Penjas.	
2. Pembimbing Tas.	
3. Mahasiswa ybs.	

Surat Penelitian dan Hasil Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 1 GLAGAH
KECAMATAN TEMON

Alamat: Glagah, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 30/G.1/V/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Glagah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Glagah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 29 Mei 2019 dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 29 Mei 2019

Kepala Sekolah



SORIBAH, S.Pd

NIP. 196410231986102003

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri 1 Glagah
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Glagah, Glagah, Temen, Kutai Prop
 TANGGAL OBSERVASI : 28 Mei 2019
 JAM : 08.00 - 08.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	0	2	✓		10	
2	Bola Senam	7	1	✓		8	
3	Tongkat Senam 1 meter	8	3	✓		11	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia	3	-	✓		3	
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Sejar						
14	Palang Tunggal	2	-	✓			
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	2	1	✓		3	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	2	-	✓		2	
20	Tape Recorder	1	-	✓		1	
21	Kaset/ CD Senam	2	2	✓		4	
22	Aula Senam	1	-	✓		1	

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 2 GLAGAH
 STATUS SEKOLAH : NEGERI
 ALAMAT : Glagah, Glagah, Temen, Kotan Progo
 TANGGAL OBSERVASI : 28 Mei 2019
 JAM : 11.00 - 11.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	10	3	✓		13	
2	Bola Senam	9	2	✓		12	
3	Tongkat Senam 1 meter	9	1	✓		10	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seजार						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	3	-	✓		3	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	2	-	✓		2	
20	Tape Recorder	2	-	✓		2	
21	Kaset/ CD Senam	3	1	✓		4	
22	Aula Senam	1	-	✓		1	



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 3 GLAGAH
KECAMATAN TEMON

Alamat: Glagah, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 036/Kd.G.3/v/19

Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Glagah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Glagah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 28 Mei 2019 dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 29 Mei 2019

Kepala Sekolah



JOKO SUSILO S.Pd

NIP. 196010201983031027

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SP NEGERI 3 GIAHAH
 STATUS SEKOLAH : NEGERI
 ALAMAT : Blagah, Temon, Kulon Progo
 TANGGAL OBSERVASI : 28 Mei 2019
 JAM : 09.00 - 09.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	5	4	✓		9	
2	Bola Senam	5	1	✓		6	
3	Tongkat Senam 1 meter	9	-	✓		9	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangu Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seजार						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem					3	
17	Matras	3	-	✓			
18	Janjang					1	
19	Pengeras Suara	1	-	✓		1	
20	Tape Recorder	1	-	✓		1	
21	Kaset/ CD Senam	1	-	✓		1	
22	Aula Senam						



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD N DEMEN
KECAMATAN TEMON

Alamat: Demen, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 01 / SDN / VII / 2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Demen kecamatan temon Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Demen pada tanggal2019 dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 15 Juli2019



NIP. 19730115 198606 2001

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI DEMEN
 STATUS SEKOLAH : NEGERI
 ALAMAT : DEMEN, TEMON, KULON PROBO
 TANGGAL OBSERVASI : 12 Juli 2019
 JAM : 09.00 - 09.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	18	1	✓		19	
2	Bola Senam	10	3	✓		13	
3	Tongkat Senam 1 meter	16	-	✓		16	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangu Swedia	4	-	✓		4	
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seजार						
14	Palang Tunggal	1	-	✓		1	
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem	2	1	✓		3	
17	Matras						
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	-	✓		1	
20	Tape Recorder	1	-	✓		1	
21	Kaset/ CD Senam	1	2	✓		3	
22	Aula Senam	1	1	✓		2	



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
SD N JANGKARAN
KECAMATAN TEMON

Alamat: Ngelak, Jangkaran, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.1/286

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jangkaran Kecamatan temon Kabupaten
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjás
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Jangkarán pada tanggal
17 Juli 2019 dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran
2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 17-7-2019



NIP.19700705 200012 2002

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI JAMBOKAPATI
 STATUS SEKOLAH : NEGERI
 ALAMAT : NGEJAH, JAMBOKAPATI, TEMOH, KOLON, P.060
 TANGGAL OBSERVASI : 17 Juli 2019
 JAM : 11.00 - 11.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	10	2	✓		12	
2	Bola Senam	5	2	✓		7	
3	Tongkat Senam 1 meter	8	-	✓		8	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia	1	-	✓		1	
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seajar						
14	Palang Tunggal	2	-	✓		2	
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	3	-	✓		3	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	1	✓		2	
20	Tape Recorder	1	-	✓		1	
21	Kaset/ CD Senam	3	2	✓		5	
22	Aula Senam	1	-	✓		1	



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD N JANTEN
KECAMATAN TEMON

Alamat: Janten, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 263/VI/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Janten Kecamatan temon Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Janten dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 16-7-2019

Kepala Sekolah



NIP. 196604151986041001

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Janten
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Janten, Temon, Kulon Progo.
 TANGGAL OBSERVASI : 17 Juli 2019
 JAM : 09.00 - 09.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	4	3	√		7	
2	Bola Senam	5	1	√		6	
3	Tongkat Senam 1 meter	7	1	√		8	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Sejajar						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	1	1	√		2	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	-	√		1	
20	Tape Recorder	1	-	√		1	
21	Kaset/ CD Senam	1	-	√		1	
22	Aula Senam	1	-	√		1	



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD N KALIGINTUNG
KECAMATAN TEMON

Alamat: Kaligintung, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 47 / K / 19 / VII / 19

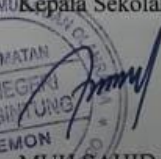
Kepala Sekolah Dasar Negeri Kaligintung Kecamatan temon Kabupaten
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kaligintung dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 15 Juli 2019

Kepala Sekolah

MUH SAHID, S.Pd.I
NIP. 19651116 198509 1001

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Kaliyung
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Kaliyung, Temon, Kolon Progo
 TANGGAL OBSERVASI : 15 Juli 2019
 JAM : 08.00 - 08.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	5	4	√		9	
2	Bola Senam	6	1	√		7	
3	Tongkat Senam 1 meter	7	-	√		7	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangu Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seजार						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	3	-	√		3	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	2	-	√		2	
20	Tape Recorder	1	-	√		1	
21	Kaset/ CD Senam	2	2	√		4	
22	Aula Senam	1	-	√		1	



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD N KALISARI
KECAMATAN TEMON

Alamat: Jl. Wates Purworejo Km 9 , Kalidengen, Temon, Kulon Progo
Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422 / 196 / VII / 2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalisari Kecamatan temon Kabupaten
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kalisari dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 15 JULI 2019



PHIRWANTA, S.Pd

NIP. 19660114 1986101004

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Kalisari
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Kalidengen, Temon, Kalon, Progo.
 TANGGAL OBSERVASI : 2 Mei 2019
 JAM : 11.00 - 11.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai						
2	Bola Senam	6	2	✓		10	
3	Tongkat Senam 1 meter	6	2	✓		8	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangu Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Sejar						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Kescimbangan/ Beem						
17	Matras	5	-	✓		5	
18	Janjang						
19	Pergeras Suara	1	1	✓		2	
20	Tape Recorder	1	-	✓		1	
21	Kaset/ CD Senam	1	3	✓		4	
22	Aula Senam	1	-	✓		1	



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KARANGWULUH
KECAMATAN TEMON
Alamat: Karangwuluh, Temon, Kulon Progo, 51654

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.069/SDK/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Unuversitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Karangwuluh dengan judul " Survei Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2019/2020"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 15 Mei 2019

Kepala Sekolah

Puryanti
PURYANTI, S.Pd.SD.

NIP 197301061996062001

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Karangwuluh .
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Karangwuluh Temanulon Prago .
 TANGGAL OBSERVASI : 15 Juli 2019
 JAM : 11.00 - 12.00 .

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai						
2	Bola Senam	9	1	✓		10	
3	Tongkat Senam 1 meter	6	2	✓		8	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangu Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seजार						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	3	1	✓		4	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	2	1	✓		3	
20	Tape Recorder	1	-	✓		1	
21	Kaset/ CD Senam	4	3	✓		7	
22	Aula Senam	1	-	✓		1	



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KEBONREJO
KECAMATAN TEMON
Alamat: Kebonrejo, Temon, Kulon Progo kode pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 015 / S.Ket / SDKB / 19

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kebonrejo Kecamatan Temon Kabupaten
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kebonrejo Kecamatan
Temon Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 28 Mei 2019 dengan judul (Survey
Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten
Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 29 Mei 2019

Kepala Sekolah

PURWANTO, S.Pd.SD
NIP. 196906031993121001

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Kebanrejo.
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Kebanrejo Temon Kulon Progo.
 TANGGAL OBSERVASI : 27 Mei 2019
 JAM : 08.00 - 08.30.

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	6	3	✓		9	
2	Bola Senam	10	1	✓		11	
3	Tongkat Senam 1 meter	0	-	✓		8	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat	1	-	✓		1	
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Sejajar						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem	1	-	✓		1	
17	Matras	5	-	✓		5	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	1	✓		2	
20	Tape Recorder	1	-	✓		1	
21	Kaset/ CD Senam	4	1	✓		5	
22	Aula Senam						



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD N KEDUNDANG
KECAMATAN TEMON

Alamat: Kedundang, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 424/93

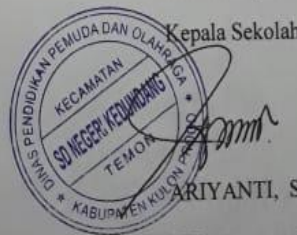
Kepala Sekolah Dasar Negeri Kedundang Kecamatan Temon Kabupaten
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kedundang dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 15/7/2019



Kepala Sekolah

ARIYANTI, S.Pd

NIP. 196211201982012002

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Kedondong .
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Kedondong Temon Kolon Progo.
 TANGGAL OBSERVASI : 10 Juli 2019
 JAM : 08.00 - 09.30 .

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai						
2	Bola Senam	6	1	√		7	
3	Tongkat Senam 1 meter	11	2	√		13	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seजार						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	3	-	√		3	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	-	√		1	
20	Tape Recorder	1	1	√		2	
21	Kaset/ CD Senam	3	2	√		5	
22	Aula Senam	1	-	√		1	

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Kelor
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Kebondalem, Kelor, Taman, Kelor, Prago
 TANGGAL OBSERVASI : 02 Mei 2019
 JAM : 13.00 - 13.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	2	3	√		5	
2	Bola Senam	6	-	√		6	
3	Tongkat Senam 1 meter	6	1	√		7	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seजार						
14	Palang Tunggal	1	-	√		1	
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Kescimbangan/ Beem	1	-	√		1	
17	Matras	5	1	√		6	
18	Janjang	1		√			
19	Pengeras Suara	1	1	√		2	
20	Tape Recorder	1	-	√		1	
21	Kaset/ CD Senam	4	1	√		5	
22	Aula Senam						



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD N NGENTAK
KECAMATAN TEMON

Alamat: Ngentak, Plumbon, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 033/SK/NG/VII/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngentak Kecamatan Temon Kabupaten
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Ngentak dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 15 Juli 2019



Kepala Sekolah

AWAL PUJIASTUTI, S.Pd

NIP. 19690703 199203 2011

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Palihan Lor
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Mingsan Palihan Temon Kolon Progo.
 TANGGAL OBSERVASI : 15 Juli 2013
 JAM : 11.30 - 12.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	6	3	✓		9	
2	Bola Senam	7	1	✓		8	
3	Tongkat Senam 1 meter	13	2	✓		15	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangu Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Sejar						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	2	1	✓		3	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	1	✓		2	
20	Tape Recorder	1	-	✓		1	
21	Kaset/ CD Senam	1	2	✓		3	
22	Aula Senam	1	-	✓		1	



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD N PANGINAN
KECAMATAN TEMON

Alamat: Panginan, Sindutan, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 017/Pgn/VII/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Panginan Kecamatan Temon Kabupaten
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Panginan pada tanggal 16
Juli 2019 dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar
Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 16 Juli 2019

Kepala Sekolah



JUMARI S. Ag

NIP. 19611122 198202 1 003

15

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Panginan
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Panginan, Smdutan, Tomon, Koton Prago
 TANGGAL OBSERVASI : 17 Juli 2019
 JAM : 10.00 - 10.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai						
2	Bola Senam	8	4	✓		12	
3	Tongkat Senam 1 meter	8	4	✓		12	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Sejajar						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	2	-	✓		2	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	1	✓		2	
20	Tape Recorder	1	-	✓		1	
21	Kaset/ CD Senam	2	2	✓		4	
22	Aula Senam	1	-	✓		1	



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD N PASIR MENDIT
KECAMATAN TEMON

Alamat: Jangkaran, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2 /SD. Pm/1 /VII/ 2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Pasir Mendit Kecamatan Temon Kabupaten
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pasir Mendit pada tanggal
23 Juli 2019 dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran
2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 23 Juli 2019

Kepala Sekolah
KECAMATAN
SD NEGERI
PASIR MENDIT
TEMON
BUDIANTORO, S. Pd
NIP. 19751011 199803 1 006

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Pasir Mendit
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Jangkar, Temor, Kolon Progo
 TANGGAL OBSERVASI : 23 Juli 2019
 JAM : 12.00 - 12.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	4	2	√		6	
2	Bola Senam	5	1	√		6	
3	Tongkat Senam 1 meter	12	2	√		14	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangu Swedia	5	-	√		5	
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Sejajar						
14	Palang Tunggal	2	-	√		2	
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem	1	-	√		1	
17	Matras	2	1	√		3	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	1	√		2	
20	Tape Recorder	1	-	√		1	
21	Kaset/ CD Senam	2	2	√		4	
22	Aula Senam	1	-	√		1	



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI PLUMBON
KECAMATAN TEMON**

Alamat :Plumbon, Plumbon, Temon, Kulon Progo, Kode Pos 5654
E-mail : plumbonsd@yahoo.com Telepon 0878 2834 7194

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/56/V/2019

Kepala SD Negeri Plumbon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Plumbon, Temon, Kulon Progo pada
tanggal 28 Mei 2019 dengan judul "Survey Sarana dan Prasarana Senam di
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran
2018/2019".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Kulon Progo, 29 Mei 2019
Kepala Sekolah,

ST. Agus RTI S.Pd.
NIP. 19630131 198303 2 002

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Temon Kulon
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Kadilangu 10r, Temon Kulon, Temon, Kulon Prago.
 TANGGAL OBSERVASI : 27 Mei 2019
 JAM : 08.00 - 08.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	14	3	√		17	
2	Bola Senam	0	2	√		10	
3	Tongkat Senam 1 meter	6	-	√		6	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seजार						
14	Palang Tunggal	2	-	√		2	
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Kescimbangan/ Beem						
17	Matras	2	1	√		3	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	-	√		1	
20	Tape Recorder	1	1	√		2	
21	Kaset/ CD Senam	1	2	√		3	
22	Aula Senam	1	-	√		1	



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI TEMON, KECAMATAN TEMON

Alamat : Kaliwangan, TemonWetan, Temon, Kulon Progo, Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

Nomor : 015 / S.Ket/SDT/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Temon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Temon pada tanggal 22 Juli 2019 dengan judul "Survey Sarana Prasarana Senam Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 22 Juli 2019

Kepala Sekolah SD N Temon

SUCHITO, S.Pd

Pembina, IV/a

NIP.19630801 198201 1 002

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Aemon
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Kaliwangan Temon Uetan Temon Pulan Prago
 TANGGAL OBSERVASI : 22 Juli 2019
 JAM : 10.00 - 10.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	0		√			
2	Bola Senam	7	2	√		9	
3	Tongkat Senam 1 meter	7	1	√		8	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seजार						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	6	-	√		6	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	1	√		2	
20	Tape Recorder	1	-	√		1	
21	Kaset/ CD Senam	1	3	√		4	
22	Aula Senam	1	1	√		2	



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SD NEGERI TEMON KULON

KECAMATAN TEMON

Alamat: Kadilangu Lor, Temon Kulon, Temon, Kulon Progo kode pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Temon Kulon Kecamatan Temon
Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Temon Kulon Kecamatan
Temon Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 28 Mei 2019 dengan judul (Survey
Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten
Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 29 Mei 2019

Kepala Sekolah



SUYA FINAH, S.Pd

NIP. 197002242000122001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD N TRUKAN
KECAMATAN TEMON

Alamat: Siwates, Kaligintung Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 23/Kct-IV / 2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Trukan Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Trukan pada tanggal 2019 dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 25 Mei 2019



Kepala Sekolah

SITI MUSALIMAH L., S. Pd

NIP. 19660806 199103 2006



BADAN OESAHA PENDIDIKAN KRISTEN REPUBLIK
INDONESIA
SD BOPKRI PALIHAN
KECAMATAN TEMON

Alamat: Selong, Palihan, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 21 /SP - BP /VII /2019

Kepala Sekolah Dasar BOPKRI Palihan Kecamatan Temon Kabupaten
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD BOPKRI Palihan pada tanggal 17
Juli 2019 dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar
Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 17 juli 2019



KEPALA SEKOLAH
LATUR WIDYANINGRUM S. Pd

NIY. 032780361

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Bektel Palihan
 STATUS SEKOLAH : Swasta
 ALAMAT : Selong, Palihan, Temon, Kulon Progo
 TANGGAL OBSERVASI : 15 Juli 2019
 JAM : 08.30 - 09.00

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	6	2	√		8	
2	Bola Senam	4	2	√		6	
3	Tongkat Senam 1 meter	5	4	√		9	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangu Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seajar						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/Beam						
17	Matras						
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	-	√		1	
20	Tape Recorder	1	-	√		1	
21	Kaset/ CD Senam	1	3	√		4	
22	Aula Senam						



**BADAN OESAHA PENDIDIKAN KRISTEN REPUBLIK
INDONESIA
SD BOPKRI TEMON
KECAMATAN TEMON**

Alamat: Temon Kulon, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 09.3/S.Ket/SD-8T/VII/2019

Kepala Sekolah Dasar BOPKRI Temon Kecamatan Temon Kabupaten
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD BOPKRI Temon pada tanggal 17
Juli 2019 dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar
Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 17 Juli 2019



NIY. 032790363

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD BOPKRI Temon
 STATUS SEKOLAH : Swasta
 ALAMAT : Temon Kulon, Temon, Kulon Progo.
 TANGGAL OBSERVASI : 16 Juli 2019
 JAM : 10.00 - 10.30.

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai						
2	Bola Senam						
3	Tongkat Senam 1 meter						
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seजार						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras						
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	-	√		1	
20	Tape Recorder	1	-	√		1	
21	Kaset/ CD Senam	1	2	√		3	
22	Aula Senam	1	-	√		1	



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kulon Progo
SD MAARIF NURUL JANNAH
KECAMATAN TEMON

Alamat: Jomboran, Janten, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 199/ SD. Mrf. Jntn / VII / 2019

Kepala Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah Kecamatan Temon
Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Maarif Nurul Jannah pada tanggal
24 Juli 2019 dengan judul "Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar
Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 24 Juli 2019

Kepala Sekolah

MUH NIZAR S. HI



LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Ma'arif Nurul Jannah
 STATUS SEKOLAH : Swasta
 ALAMAT : Jemberan Janten Temon katon Progo.
 TANGGAL OBSERVASI : 24 Juli 2019
 JAM : 11.00 - 12.00

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	5	3	✓		8	
2	Bola Senam	7	2	✓		9	
3	Tongkat Senam 1 meter	18	-	✓		18	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangu Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Seजार						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	1	1	✓		2	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	-	✓		1	
20	Tape Recorder	1	-	✓		1	
21	Kaset/ CD Senam	2	1	✓		3	
22	Aula Senam	1	-	✓		1	



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KECAMATAN TEMON
SD MUHAMMADIYAH KEDUNDANG
TERAKREDITASI "A"

Alamat: Kedundang, Temon, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654

SURAT KETERANGAN

Nomor: 83/Ket/IV.4/kdd/VII/2019

Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Kedundang Kecamatan Temon Kabupaten
Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Kedundang pada tanggal 15
Juli 2019 dengan judul (Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-
Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020).

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Kulon Progo, 15 Juli 2019
Kepala Sekolah

WIK
WIWIK SUMARAH, S.Pd
NIP. -

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Muhammadiyah Kedondang
 STATUS SEKOLAH : Swasta
 ALAMAT : Kedondang, Temon, Kulon Progo
 TANGGAL OBSERVASI : 14 Juli 2019
 JAM : 08.00 - 09.30.

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan			Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa			
1	Simpai	4	3	✓		7		
2	Bola Senam	8	2	✓		10		
3	Tongkat Senam 1 meter	5	2	✓		7		
4	Gada							
5	Tali Gantung							
6	Bangu Swedia							
7	Balok Senam							
8	Tali Senam							
9	Peti Loncat							
10	Gelang-gelang							
11	Kuda Pelana							
12	Kuda Lompat							
13	Palang Sejajar							
14	Palang Tunggal							
15	Palang Bertingkat							
16	Balok Keseimbangan/ Beem							
17	Matras	2	-	✓		2		
18	Janjang							
19	Pengeras Suara	1	-	✓		1		
20	Tape Recorder	1	-	✓		1		
21	Kaset/ CD Senam	3	2	✓		5		
22	Aula Senam	1	-	✓		1		

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Muhammadiyah Kolor
 STATUS SEKOLAH : Swasta
 ALAMAT : Kebondalem, Kolor, Tamon, Kolon Prago.
 TANGGAL OBSERVASI : 15 Juli 2019
 JAM : 10.00 - 10.30

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	8	2	√		10	
2	Bola Senam	7	2	√		9	
3	Tongkat Senam 1 meter	5	3	√		8	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Sejajar						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	2	-	√		2	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	-	√			
20	Tape Recorder	1	-	√		1	
21	Kaset/ CD Senam	1	-	√		1	
22	Aula Senam	1	-	√		3	



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
KECAMATAN TEMON
SD MUHAMMADIYA TEMON

Alamat: Kaligondang, Temon Kulon, Temon, Kulon Progo Kode Pos 55654

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Temon Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Temon pada tanggal 23 Juli 2019 dengan judul "Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 23 Juli 2019



SRI PENSI MURNIASIH, S.Pd

NBM. 989710

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SP Muhammadiyah Temon
 STATUS SEKOLAH : Swasta
 ALAMAT : Kawigending, Temon Kelon, Temon Kelon Progo.
 TANGGAL OBSERVASI : 22 Jun 2019
 JAM : 10.30 - 11.00

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	7	1	√		8	
2	Bola Senam	7	1	√		8	
3	Tongkat Senam 1 meter	2	-	√		2	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Sejar						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	3	-	√		3	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	-	√		1	
20	Tape Recorder	1	1	√		2	
21	Kaset/ CD Senam	1	2	√		3	
22	Aula Senam	1	-	√		1	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KULON PROGO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KULON PROGO**

Jangkaran, Temon, Kulon Progo 55611, Telepon : 08112956528

Email : min_sindutan.temon1980@gmail.com

Website : min1kulonprogo.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-64/Mi.12/PP.00/05/2019

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Irfanudin
NIM : 15604221059
Prodi : PJSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo pada tanggal 23 Juli 2019 dengan judul “ Survey Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020 “

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 23 Juli 2019

Kepala Madrasah



LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Madrasah Ibtidiyah Negeri 1 Kulon Progo.
 STATUS SEKOLAH : Negeri
 ALAMAT : Jangkaran, Timon, Kulon Progo.
 TANGGAL OBSERVASI : 22 Juli 2019
 JAM : 10.30 - 11.00

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	Keterangan
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Pinjam/ Sewa		
1	Simpai	7	3	✓		10	
2	Bola Senam	6	3	✓		9	
3	Tongkat Senam 1 meter	9	2	✓		11	
4	Gada						
5	Tali Gantung						
6	Bangku Swedia						
7	Balok Senam						
8	Tali Senam						
9	Peti Loncat						
10	Gelang-gelang						
11	Kuda Pelana						
12	Kuda Lompat						
13	Palang Sejajar						
14	Palang Tunggal						
15	Palang Bertingkat						
16	Balok Keseimbangan/ Beem						
17	Matras	2	1	✓		3	
18	Janjang						
19	Pengeras Suara	1	-	✓		1	
20	Tape Recorder	1	1	✓		2	
21	Kaset/ CD Senam	3	1	✓		4	
22	Aula Senam	1	-	✓		1	

FOTO LAMPIRAN

LAMPIRAN SARANA PRASARANA



SIMPAI



SIMPAI



SIMPAI



SIMPAI



SIMPAI



SIMPAI



MATRAS



MATRAS



MATRAS



MATRAS



MATRAS



MATRAS



PENGERAS SUARA



PENGERAS SUARA



PENGERAS SUARA



PENGERAS SUARA



PENGERAS SUARA



PENGERAS SUARA



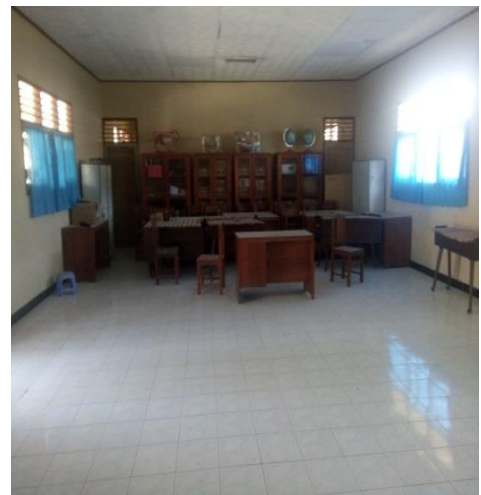
PALANG TUNGGAL



PALANG TUNGGAL



HALL SENAM



HALL SENAM



HALL SENAM



HALL SENAM



BALOK KESEIMBANGAN/BEEM



BALOK KESEIMBANGAN/BEEM

BALOK KESEIMBANGAN



CD SENAM



KASET SENAM



FLASDISK



CD SENAM

